

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Al-Hadis
Kelas/Semester : IX / I
Materi Pokok : 1. LESTARI BUMIKU LESTARI ALAMKU
(AL-HADIS TENTANG KELESTARIAN ALAM)
Alokasi Waktu : 5 x 2 x 40 menit (5 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Meyakini pentingnya menjaga kelestarian alam.
- 1.2 Meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi
- 3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya
- 4.1 Menulis hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- 4.2 Menerjemahkan hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- 4.3 Menghafal hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam

Indikator :

1. Menyebutkan isi kandungan hadis tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya
2. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya
3. Melafadzkan hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam
4. Menulis hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam
5. Menyebutkan arti dari tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam

C. Materi Pembelajaran

Pada bagian ini, perlu dijelaskan kepada siswa bahwa untuk menggali pemahaman tentang materi pokok bukan hanya dari membaca materi yang ada di buku siswa, namun dalam kolom bukalah wawasanmu juga akan menggali pengetahuan tentang materi dari diskusi, bertanya, pengalaman, praktek, dan lain-lain. Adapun materi pokok yang tertulis di buku siswa merupakan pedoman materi inti yang harus dikuasai siswa.

Materi pokok pada bab ini meliputi isi kandungan hadis tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya.

ada empat hadis yang menjadi pembahasan.

Hadis 1 dan 2 berisi tentang motivasi bagi manusia untuk melestarikan bumi. Hal ini menunjukkan bahwa betapa Islam sangat peduli terhadap kelestarian alam.

Hadis 3 dan 4 berisi tentang larangan mengebiri kuda dan binatang, yang menunjukkan bahwa Islam menghendaki terjaminnya kelestarian binatang

Hadis-hadis tentang Kelestarian Alam

Lestari artinya *keberlangsungan, keberlanjutan*. Kelestarian alam berarti tetap terjaganya keberlangsungan alam, sehingga keberlanjutannya dapat dirasakan oleh generasi sesudahnya.

Kita sebagai makhluk penghuni bumi saat ini, pada dasarnya meminjam bumi ini kepada generasi sesudah kita. Oleh karenanya menjadi kewajiban kita untuk tetap menjaga dan melestarikannya, sehingga pada saatnya kita kembalikan dalam keadaan tetap utuh atau lebih baik. Islam sangat memperhatikan hal tersebut sebagaimana tercermin dalam beberapa hadis berikut:

Hadis pertama,

قال رسول الله ص.م مَنْ أَحْيَى أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ (رواه الترميذی)

Rasulullah SAW bersabda: *barangsiapa menghidupkan bumi yang mati maka (bumi) itu menjadi miliknya (HR. Tirmidzi)*

Bumi yang mati pada hadis tersebut mempunyai beberapa makna. Yaitu bumi yang kering, tidak berair sehingga gersang tidak menumbuhkan tanaman. Dan bisa juga diartikan bumi yang tidak terawat sehingga tidak memberi manfaat/ tidak produktif dan tidak bertujuan.

Rasulullah SAW menyatakan *barang siapa yang mampu menghidupkan bumi yang mati itu maka bumi tadi menjadi miliknya*. Dapat dipahami bahwa, barang siapa mampu menjadikan tanah gersang tadi menjadi produktif dan menghasilkan manfaat, maka ia berhak mendapatkan bumi tadi, dan itu akan menjadi miliknya.

Perlu dipahami, bahwa tanah dan bumi pada zaman Rasulullah SAW sangat luas dan lebih luas daripada jumlah penduduk pada saat itu. Sehingga sangat dimungkinkan banyak tanah yang tidak terawat tentunya tanah tersebut bukan hak milik siapa-siapa, sehingga Rasulullah SAW menyatakan orang yang merawatnya berhak menjadikan tanah tadi menjadi hak miliknya. Hal tersebut merupakan penghargaan bagi siapa yang peduli terhadap kelestarian lingkungan alam. Seseorang yang menghidupkan bumi akan mendapatkan dua keuntungan yaitu mendapatkan hasil dari tanah yang diolah dan juga memperkecil terjadinya erosi atau pengikisan tanah yang dampaknya pasti akan bisa dirasakan oleh semua penduduk.

Hadis kedua

قال رسول الله ص.م: مَنْ حَفَرَ بئرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا عَطْنَا لِمَاشِيَّتِهِ (رواه ابن ماجه)

Rasulullah SAW bersabda: barangsiapa menggali sumur maka ia berhak 40 hasta sebagai kandang ternaknya. (HR. Ibnu Majah)

Pada hadis tersebut, Rasulullah SAW menjanjikan hadiah khusus bagi siapa saja yang berupaya dan mengusahakan adanya air dengan menggali sumur, maka ia berhak atas sebidang tanah. Karena sumur merupakan sumber air dan kehidupan manusia. Penggalian sumur berarti dibuka sumber kehidupan bagi seluruh makhluk yang bernyawa termasuk juga hewan. Maka Rasulullah SAW memberi penghargaan bagi siapa yang peduli terhadap pengadaan air ini dengan diberikannya hak atas tanah disekitar sumur tersebut seluar 40 hasta atau seluas kurang lebih 1.258 m².

Memahami hadis tersebut, perlu mengetahui konteks tempat dan zamannya, dan keadaan saat beliau bersabda. Di jazirah Arab dan sekitarnya pada umumnya merupakan kawasan gersang dan tandus, tidak banyak kehidupan. Adanya air merupakan harapan kehidupan baru. Kita ingat kisah Nabi Ismail dan Hajar, ketika sebelum ada zam-zam, maka wilayah disekitarnya adalah tandus, tak berpenghuni. Namun setelah adanya karunia Allah (zam-zam), maka beransur-ansur manusia mulai berdatangan dan menetap di sana. Al hasil sekarang menjadi kota besar yang padat penghuninya (Makkah Al Mukarramah). Oleh karenanya siapapun yang berhasil membuat sumur, maka ia telah berjasa besar bagi kehidupan dan berarti ia berjasa kepada kelestarian alam.

Kata “*sebagai kandang ternaknya*” dalam hadis tersebut, memberikan motivasi kepada orang-orang yang memang pada saat itu banyak yang bermata pencaharian sebagai peternak, maka hadiah sebidang tanah untuk kandang ternak di dekat sumber air merupakan sesuatu yang menggembirakan. Kalimat tersebut juga menjelaskan akan pentingnya menjaga kelestarian alam hewani, dengan membuat kandang di dekat sumur merupakan bukti kepedulian Islam untuk menjaga dan melestarikan hewan ternak. Oleh sebab itu, menjaga kelangsungan hidup hewani

berarti juga menjaga kelangsungan hidup manusia itu sendiri karena salah satu sumber makanan manusia juga diperoleh dari hewani selain berasal dari nabati.

Pada kedua hadis tersebut, kita dapat menangkap makna, seakan Rasulullah membuat *sayembara terbuka*, agar manusia termotivasi untuk memulai adanya kehidupan baru melalui pembukaan lahan baru dan penggalian sumur.

Hadis ketiga

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ص.م عَنْ إِخْصَاءِ الْخَيْلِ وَ الْبَهَائِمِ (رواه أحمد)

Rasulullah SAW melarang mengebiri kuda dan binatang-binatang (HR. Ahmad)

Hadis ini, menjelaskan tentang menjaga kelestarian hidup binatang dengan larangan mengebirinya.

Mengebiri binatang adalah merekayasa sedemikian rupa terhadap makhluk hidup agar tidak dapat bereproduksi. Ada pengebirian binatang yang dilakukan dengan membuang sebagian organ reproduksinya ada juga yang tetap mengupayakan mengupayakan agar organ reproduksinya tetap utuh namun sudah tidak berfungsi.

Pada zaman dulu pengebirian binatang dilakukan dengan tujuan agar binatang yang dikebiri dapat tumbuh dengan cepat dan gemuk, serta agar lebih kuat fisiknya, karena makanan yang dikonsumsi tidak disalurkan untuk reproduksi.

Islam melarang pengebirian semacam ini karena hal tersebut menjadi salah satu sebab punahnya generasi binatang yang dikebiri (tidak lestari) dan berarti pula telah merampas naluri dasar suatu binatang, yaitu melestarikan generasinya.

Hadis keempat

أَنَّ النَّبِيَّ ص.م نَهَى صَيْرَ الرُّوحِ وَ عَنْ إِخْصَاءِ الْبَهَائِمِ نَهْيًا شَدِيدًا (رواه البزار)

Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang (seseorang) mengurung setiap yang bernyawa dan mengebiri binatang-binatang dengan larangan yang keras. (HR. Al-Bazzar)

Pada hadis ini, selain melarang mengebiri binatang, Islam juga peduli akan hal kebebasan binatang dengan melarang mengurungnya, sehingga mereka terlepas dari habitatnya. Larangan mengurung binatang, karena hal tersebut bisa mengakibatkan binatang terampas kebebasannya, tidak mendapatkan makanan yang ia kehendaki, dan bisa merampas hak reproduksinya yang ujung-ujungnya bisa menjadi sebab kepunahannya.

Banyak manusia yang tidak memikirkan bahwa hewan pun bisa stres atau mengalami tekanan batin seperti halnya manusia karena terkurung dalam kandangnya. Apalagi dikurung hanya satu ekor tanpa pasangannya. Sebagaimana manusia hewan pun punya naluri untuk hidup berpasangan.

Beberapa pendapat muncul tentang hukum mengurung binatang menurut perspektif fiqh dengan berbagai syarat dan tingkatan. Karena memang tidak dapat dipungkiri. Pada kondisi tertentu apabila suatu binatang dibiarkan bebas di alam, justru akan terancam kelestariannya, sehingga diambil langkah untuk ditangkarkan dan dikembangkan biakkan dan pada saatnya akan dilepaskan ke alam bebas.

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi, manusia beternak binatang tidak sebagaimana dilakukan pada jaman dulu. Dulu orang beternak hanya beberapa jumlahnya, sedangkan sekarang seorang peternak memiliki ternak dengan jumlah yang besar, ribuan (tidak seperti dulu), untuk memenuhi kebutuhan konsumsi manusia, seperti kebutuhan daging, telur, dan lain-lain. yang tidak dapat dipenuhi dengan beternak cara konvensional, dilepas di alam bebas, dengan jumlah yang terbatas. Melainkan dengan cara modern dan jumlah yang banyak, sehingga harus dikandangkan.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Al-Hadis
- Buku Guru dan Buku Siswa Al-Qur'an dan Al-Hadis Kelas 9 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Guru mendemonstrasikan hadis dan gambar yang terkait dengan hadis sebagai berikut : قال رسول الله ص.م مَنْ أَحْيَى أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ (رواه الترميذی) <i>Rasulullah SAW bersabda: barangsiapa menghidupkan bumi yang mati maka (bumi) itu menjadi miliknya (HR. Tirmidzi)</i> قال رسول الله ص.م: مَنْ حَفَرَ بَيْتًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا عَطْنًا لِمَا شِئْتَهُ (رواه ابن ماجه) <i>Rasulullah SAW bersabda: barangsiapa menggali sumur maka ia berhak 40 hasta sebagai kandang ternaknya. (HR. Ibnu Majah)</i> نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ص.م عَنْ إِخْصَاءِ الْخَيْلِ وَ الْبَهَائِمِ (رواه أحمد) <i>Rasulullah SAW melarang mengebiri kuda dan binatang-binatang (HR. Ahmad)</i> أَنَّ النَّبِيَّ ص.م نَهَى صَيْرَ الرُّوحِ وَ عَنْ إِخْصَاءِ الْبَهَائِمِ نَهْيًا شَدِيدًا (رواه البزار) <i>Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang (seseorang) mengurung setiap yang bernyawa dan mengebiri binatang-binatang dengan larangan yang keras. (HR. Al-Bazzar)</i>	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Peserta didik melafalkan hadis-hadis tersebut hingga hafal secara klasikal dan individu.	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Setelah mencermati gambar dan ayat-ayat tersebut, guru memberi	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu																																	
	kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan catatan yang dibuatnya dalam proses sebelumnya (mengamati gambar dan arti hadis). Maka yang dilakukan guru pada bagian ini sebagai berikut: Peserte didik dipersilahkan untuk menuliskan pertanyaannya dalam kolom yang sudah tersedia. 1. Guru mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya. 2. Guru memberi kesempatan peserta didik membaca pertanyaan-pertanyaannya. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan berikutnya. <table border="1" data-bbox="415 907 1229 1514"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Kata tanyakata</th><th>Pertanyaan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Apakah</td><td>Apakah yang dimaksud dengan bumi yang mati?</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Mengapa</td><td>Mengapa bumi mati?</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Bagaimana</td><td>Bagaimana caranya menghidupkan bumi yang mati?</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Untuk apa</td><td>Untuk apa menghidupkan bumi?</td></tr> <tr> <td>5</td><td>siapa</td><td>Siapakah yang menyebabkan bumi mati?</td></tr> <tr> <td>6</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>7</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>8</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>9</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>10</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	No.	Kata tanyakata	Pertanyaan	1	Apakah	Apakah yang dimaksud dengan bumi yang mati?	2	Mengapa	Mengapa bumi mati?	3	Bagaimana	Bagaimana caranya menghidupkan bumi yang mati?	4	Untuk apa	Untuk apa menghidupkan bumi?	5	siapa	Siapakah yang menyebabkan bumi mati?	6			7			8			9			10			
No.	Kata tanyakata	Pertanyaan																																	
1	Apakah	Apakah yang dimaksud dengan bumi yang mati?																																	
2	Mengapa	Mengapa bumi mati?																																	
3	Bagaimana	Bagaimana caranya menghidupkan bumi yang mati?																																	
4	Untuk apa	Untuk apa menghidupkan bumi?																																	
5	siapa	Siapakah yang menyebabkan bumi mati?																																	
6																																			
7																																			
8																																			
9																																			
10																																			
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit																																	

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Pada bagian ini, yang dilakukan guru: 1. Meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “<i>bukalah wawasanmu</i>” 2. Memberi kesempatan peserta didik untuk membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu” 3. Meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban yang diperoleh dari “bukalah wawasanmu” dari pertanyaan dalam “ungkapkan rasa keingintahuan mu” 4. Jika ada pertanyaan yang tidak didapat jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. 5. Jika ada pertanyaan yang mendasar dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Match</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Pada kegiatan ini, guru dapat memilih berbagai kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	pikirannya dan wawasannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. Guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan aktifitas yang dapat memperkaya wawasan, pemahaman, pengalaman, misalnya, berdiskusi, menyajikan cerita dan lain-lain sesuai dengan situasi, kondisi, dan tempat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. BERDISKUSI Agar diskusi berlangsung dengan baik, sebelum diskusi dilakukan, guru perlu mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut: 1. menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris. b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan mengkaji “<i>bukalah wawasanmu</i>” atau melihat sumber lain. c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).` d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas meja yang sudah ditentukan. e. Setiap kelompok diberi kesempatan mengamati dan atau menilai hasil kerja kelompok lain f. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing 2. melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian “Pengamatan sikap”. 3. meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain. 4. meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya. 5. mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.	
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Match</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Dalam rubric ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternative latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia di madrasah, misalnya peserta didik diajak menyelesaikan soal-soal berikut: Lengkapilah table berikut dengan arti dari kalimat yang terdapat dalam!	60 menit

No.	Kegiatan						Waktu											
	Arti	Lafadz	N o	Arti	Lafadz	N o												
	kandang	عَطْنًا	8	Siapa yang menghidupkan	مَنْ أَحْيَى	1												
	ternaknya	لِمَاشِيَّتِهِ	9	Bumi	أَرْضًا	2												
	melanag	نَهَى	10	Mati	مَيِّتَةً	3												
	Mengurung yg bernyawa	صَيَّرَ الرُّوحِ	11	menjadi miliknya	فُهِىَ لَهُ	4												
	Mengebiri binatang	إِخْصَاءِ الْبَهَائِمِ	12	Siapa yang menggali	مَنْ حَفَرَ	5												
	larangan	نَهْيًا	13	sumur	بُئْرًا	6												
	keras	شَدِيدًا	14	40 hasta	أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا	7												
Tulislah hadis yang artinya sebagai berikut dan jelaskan isi kandungannya. 1. Rasulullah SAW bersabda: barangsiapa menggali sumur maka ia berhak 40 hasta sebagai kandang ternaknya. (HR. Ibnu Majah) 2. Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang (seseorang) mengurung setiap yang bernyawa dan mengebiri binatang-binatang dengan larangan yang keras. (HR. Al-Bazzar) 																		
Jawaban <table><tr><th>Arti</th><th>N o</th><th>Arti</th><th>N o</th><th>Arti</th><th>No</th></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>							Arti	N o	Arti	N o	Arti	No						
Arti	N o	Arti	N o	Arti	No													

No.	Kegiatan						Waktu
	Mengurung yg bernyawa	11	sumur	6	Siapa yang menghidupkan	1	
	Mengebiri binatang	12	40 hasta	7	Bumi	2	
	larangan	13	kandang	8	Mati	3	
	keras	14	ternaknya	9	menjadi miliknya	4	
			melanag	10	Siapa yang menggali	5	
	1. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م: مَنْ حَفَرَ بَنَرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا عَطْنًا . (لِمَاشِيَّتِهِ) (رواه ابن ماجه) 2. أَنَّ النَّبِيَّ ص.م نَهَى صَيْرَ الرُّوحِ وَ عَنْ إِخْصَاءِ الْبَهَائِمِ . (نَهْيًا شَدِيدًا) (رواه البزار)						
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.						10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu						
	langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran Index Card Match (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.							
2.	Inti Dalam kolom “akhirnya aku tahu” seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang yang diajukan guru, seperti: - <i>Bagaimana keadaan alam kita sekarang ini?</i> - <i>Apakah aktifitas manusia sekarang ini membuat alam tetap lestari?</i> - <i>Apa yang sudah kita lakukan agar alam tetap lestari?</i> - <i>Dan lain-lain</i> 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi kolom dalam rubrik rencana aksi sebagai berikut: Rubrik Rencana Aksi: <table><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Pelaksanaan</th><th>Kendala*</th><th>Keterangan</th><th>Ttd Ortu</th></tr></table>	No	Kegiatan	Pelaksanaan	Kendala*	Keterangan	Ttd Ortu	60 menit
No	Kegiatan	Pelaksanaan	Kendala*	Keterangan	Ttd Ortu			

No.	Kegiatan						Waktu
			Ya	Tidak	<i>Jika tidak ingin dilakukan</i>		
	1	Memanfaatkan setiap lahan yang kosong					
	2	Memlihara tanaman dari hama pengganggu					
	3	Menyiram tamanan yang kekurangan air					
	4	Memelihara binatang dengan baik					
	Guru menindak lanjuti rubric yang terkumpul dari peserta didik dan mengevaluasinya, memberi solusi dari kendala-kendala yang dihadapi peserta didik. Dan tetap memberikan apresiasi bagi mereka yang dapat melaksanakan aksinya dengan baik.						
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.						10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengamatan Sikap

Format Penilaian Individu

No	Nama Siswa	Aktifitas	Skor
----	------------	-----------	------

		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesantunan				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasa an	Belum memperlihatkan kerjasama satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama satu kelompok	2
		kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Menunjukkan kesungguhan dalam kerjasama dengan kelompok	4
2	Keakt ifan	Belum memperlihatkan keaktifan selama melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya selama melaksanakan tugas	2
		aktif dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Sangat aktif dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedul ian dan kesantu nan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4	Inisiati f	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			16

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

Penilaian Aspek Pengetahuan

Rubrik penilaian:

Bagian 1, No 1 s.d. 14 nilai 1 / item

Bagian 2 no 1 dan 2 nilai max 10

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerbenaran tulisan	Salah lebih dari 3	1
		Salah 2-3	3
		Salah 1	5
		Tidak ada kesalahan	7
2	Kerapian	Tidak rapi	1
		rapi	2
		Sangat rapi	3
			10

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (24)}} \times 100$$

SOAL :

Terjemahkanlah penggalan hadis berikut ini!

TERJEMAH	LAFADZ	No	TERJEMAH	LA FADZ	No
	عَنْ إِخْصَاءِ	7		أَرْضًا	1
	الْبَهَائِمِ	8		مَيْتَةً	2

	صَيْرِ الرُّوحِ	9		مَنْ حَفَرَ	3
	نَهْيًا	1 0		زِرَاعًا	4
	شَدِيدًا	11		بُئْرًا	5
				لِمَاشِيَتِهِ	6

Tulislah hadis yang artinya di bawah ini dan jelaskan isi kandungannya!

1. Rasulullah SAW bersabda: barangsiapa menghidupkan bumi yang mati maka (bumi) itu menjadi miliknya (HR. Tirmidzi)
.....
.....
2. Rasulullah SAW bersabda: barangsiapa menggali sumur maka ia berhak 40 hasta sebagai kandang ternaknya. (HR. Ibnu Majah)
.....
.....
3. Rasulullah SAW melarang mengebiri kuda dan binatang-binatang (HR. Ahmad)
.....
.....
4. Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang (seseorang) mengurung setiap yang bernyawa dan mengebiri binatang-binatang dengan larangan yang keras. (HR. Al-Bazzar)
.....
.....

Kunci jawaban dan penskoran

TERJEMAH	LAFADZ	No	TERJEMAH	LAFADZ	No
mengebiri	عَنْ إِخْصَاءِ	7	bumi	أَرْضًا	1
Binatang-binatang	الْبَهَائِمِ	8	mati	مَيِّتَةً	2

Mengurung yang bernyawa	صَيْرِ الرُّوحِ	9	Siapa yang menggali	مَنْ حَفَرَ	3
larangan	نَهْيًا	10	hasta	ذِرَاعًا	4
keras	شَدِيدًا	11	sumur	بُئْرًا	5
			ternasknya	لِمَاشِيَّتِهِ	6

قال رسول الله ص.م مَنْ أَخْبَى أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ (رواه الترميذی)
قال رسول الله ص.م: مَنْ حَفَرَ بُئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا عَطْنَا لِمَاشِيَّتِهِ (رواه ابن ماجه)
قال رسول الله ص.م: مَنْ حَفَرَ بُئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا عَطْنَا لِمَاشِيَّتِهِ (رواه ابن ماجه)
أَنَّ النَّبِيَّ ص.م نَهَى صَيْرِ الرُّوحِ وَ عَنْ إِخْصَاءِ الْبَهَائِمِ نَهْيًا شَدِيدًا (رواه البزار)

Rubrik penilaian:

Bagian 1, No 1 s.d. 11 niulai 1 / item

No 12 s.d. 15 nilai max 10

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerbenaran tulisan	Salah lebih dari 3	1
		Salah 2-3	3
		Salah 1	5
		Tidak ada kesalahan	7
2	Kerapian	Tidak rapi	1
		rapi	2
		Sangat rapi	3
			10

Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (51)}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____,
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Al-Hadis
Kelas/Semester : IX / II
Materi Pokok : 2. MENERAPKAN TAJWID MEMPERINDAH
BACAAN AL-QUR'AN
Alokasi Waktu : 6 x 2 x 40 menit (6 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.1 Menerapkan hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* dalam Q.S. *al-Qari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) dan pada surat-surat pilihan

Indikator :

6. Menjelaskan ketentuan hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*
7. Menunjukkan contoh hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*
8. Menerapkan hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* dalam Q.S. *al-Qari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) dan pada surat-surat pilihan

C. Materi Pembelajaran

Pada bagian ini, perlu dijelaskan kepada siswa bahwa untuk menggali pemahaman tentang materi pokok bukan hanya dari membaca materi yang ada di buku siswa, namun dalam kolom eksplorasi juga akan menggali pengetahuan tentang materi dari diskusi, bertanya, pengalaman, praktek, dan lain-lain.

Adapun materi pokok yang tertulis di buku siswa merupakan pedoman materi inti yang harus dikuasai siswa yaitu:

1. Ketentuan hukum bacaan *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* beserta contoh-contohnya
2. Penerapan hukum bacaan *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* dalam Q.S. *al-Qari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) dan pada surat-surat pilihan

Mad Silah

Hukum bacaan mad ini fokus kepada dua hal yaitu ha' dhamir/kata ganti (هـ \ هـ \ هـ \ هـ) dan hamzah. Menurut bahasa, *Mad* artinya panjang, *silah* berarti hubungan.

Secara istilah mad silah adalah bacaan yang terjadi karena adanya ha' dhamir yang tidak didahului sukun, tidak didahului bacaan panjang, tidak diikuti sukun, dan tidak diikuti hamzah.

Sekali lagi bacaan mad silah ini hanya terjadi pada ha' dhamir. Namun perlu diketahui bahwa tidak semua ha' itu dhamir. Lebih jelasnya perhatikan kalimat yang mengandung *ha'* pada tabel berikut!

No	Ayat	Bukan ha' dhamir	dibaca	
			Pendek	Panjang
1	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ		√	
2	إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى	√		
3	فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى		√	
4	فَسَيُسْرِرُهُ لِّئَلَّا تُبْصِرَ			√
5	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ	√		
6	كَلَّا لَا تَتَّخِذْهُ إِصْبَاحًا وَآخِرًا		√	
7	وَلَا يُؤْتِيكَ وَثَاقَهُ أَحَدٌ			√
8	أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى		√	
9	فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ		√	√
10	يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ		√	

Dari tabel tersebut, dapat dipahami bahwa:

1. Tidak semua ha' adalah dhamir.
2. Tidak semua dhamir termasuk mad silah.

Mad silah dibedakan menjadi dua

1. Mad silah qasirah (pendek), yaitu mad silah yang tidak diikuti hamzah. Dibaca panjang dua harakat /satu alif.

Contoh:

2. Mad silah thawilah (panjang), yaitu mad silah yang diikuti hamzah, dibaca panjang lima harakat/ dua setengah alif.

Contoh:

Mad Badal

Badal artinya, *ganti*. Dimanakan mad badal karena ada huruf mad (و , ي) menggantikan *hamzah sukun*.

Mad badal terjadi karena adanya hamzah berharakat fathah, dhummah, atau kasrah, bertemu hamzah sukun. Hamzah tersebut diganti dengan harakat berdiri (). Cara membacanya dipanjangkan dua harakat/ satu alif.

Contoh:

Mad Tamkin

Tamkin artinya *penetapan, pemantapan, atau penguatan*. Mad tamkin adalah bacaan mad yang terjadi karena adanya yak sukun (ي) didahului ya bertasydid dan berkasrah. Cara membacanya dengan menetapkan, memantapkan bunyi ya yang bertasydid dengan ditekan dan titahan..

Contoh:

Mad Farqi

Menurut bahasa, farqi berarti pembeda. Maksudnya bacaan mad ini digunakan untuk membedakan antara kalimat tanya dan bukan kalimat tanya. Yang dibaca panjang (mad) adalah kalimat tanya. Sedangkan yang dibaca pendek (bukan mad), bukan kalimat tanya.

Panjang bacaan mad farqi ini adalah enam harakat/ tiga alif. Cara membacanya, dengan memanjangkan hamzah istifham (kata tanya) enam harakat lalu diidzhamkan kepada huruf berikutnya.

Bacaan mad farqi tidak banyak dalam Al Qur'an, hanya ada pada beberapa tempat, misalnya:

Q.S. Al An'am 143, 144

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Al-Hadis
- Buku Guru dan Buku Siswa Al-Qur'an dan Al-Hadis Kelas 9 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu									
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit									
2.	Inti Guru mengajak peserta didik mencermati kalimat dan hukum bacaannya dalam table berikut. <table border="1"> <thead> <tr> <th>N o</th><th>Lafadz</th><th>Hukum bacaan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>فَكُلُوْهُ هَنِيْئًا</td><td>Mad silah qashirah</td></tr> <tr> <td>2</td><td>وَنَعْمَۙ فَيَقُوْلُ</td><td>Mad silah qashirah</td></tr> </tbody> </table>	N o	Lafadz	Hukum bacaan	1	فَكُلُوْهُ هَنِيْئًا	Mad silah qashirah	2	وَنَعْمَۙ فَيَقُوْلُ	Mad silah qashirah	60 menit
N o	Lafadz	Hukum bacaan									
1	فَكُلُوْهُ هَنِيْئًا	Mad silah qashirah									
2	وَنَعْمَۙ فَيَقُوْلُ	Mad silah qashirah									

No.	Kegiatan			Waktu
	3	وَنَاقَهُ أَحَدًا	Mad silah thawilah	
	4	إِلَى أَهْلِهِ إِلَّا	Mad silah thawilah	
	5		Mad farqi	
	6		Mad farqi	
			Mad badal	
	8		Mad tamkin	
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.			10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan			Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula.			10 menit

No.	Kegiatan	Waktu															
	Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.																
2.	Inti Setelah mencermati ayat-ayat dan hukum bacaannya pada rubric 1, tersebut, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan catatan yang dibuatnya dalam proses sebelumnya (mengamati gambar dan arti hadis). Maka yang dilakukan guru pada bagian ini sebagai berikut: Peserta didik dipersilahkan untuk menuliskan pertanyaannya dalam kolom yang sudah tersedia. 4. Guru mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya. 5. Guru memberi kesempatan peserta didik membaca pertanyaan-pertanyaannya. 6. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan berikutnya. Setelah mencermati Ayat-ayat tersebut, tentu ada pertanyaan yang terkait dengan hukum bacaannya dan kalian ingin memperoleh jawabannya. Maka tulislah apa yang kalian pertanyakan itu pada kolom berikut ini: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No .</th><th>Kata tanya kata</th><th>Pertanyaan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Apakah</td><td>Apakah mad shilah itu?</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Mengapa</td><td>Mengapa disebut hukum bacaan mad shilah</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Bagaimana</td><td>Bagaimana cara membunyikan/ melafadzkannya bacaan mad shilah?</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Untuk apa</td><td>Untuk apa kita mempelajari mad shilah?</td></tr> </tbody> </table>	No .	Kata tanya kata	Pertanyaan	1	Apakah	Apakah mad shilah itu?	2	Mengapa	Mengapa disebut hukum bacaan mad shilah	3	Bagaimana	Bagaimana cara membunyikan/ melafadzkannya bacaan mad shilah?	4	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari mad shilah?	60 menit
No .	Kata tanya kata	Pertanyaan															
1	Apakah	Apakah mad shilah itu?															
2	Mengapa	Mengapa disebut hukum bacaan mad shilah															
3	Bagaimana	Bagaimana cara membunyikan/ melafadzkannya bacaan mad shilah?															
4	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari mad shilah?															

No.	Kegiatan			Waktu
	5	Dimana	Dimana terdapat hukum bacaan mad shilah?	
	6	Apakah	Apakah mad badal itu?	
	7	Mengapa	Mengapa disebut hukum bacaan mad badal	
	8	Bagaimana	Bagaimana cara membunyikan/ melafadzkannya bacaan mad badal?	
	9	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari mad badal?	
	10	Dimana	Dimana terdapat hukum bacaan mad badal?	
	11	Apakah	Apakah mad farqi itu?	
	12	Mengapa	Mengapa disebut hukum bacaan mad farqi	
	13	Bagaimana	Bagaimana cara membunyikan/ melafadzkannya bacaan mad badal?	
	14	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari mad badal?	
	15	Dimana	Dimana terdapat hukum bacaan mad badal?	
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.			10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	• Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran Index Card Mach (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Pada bagian ini, yang dilakukan guru: 6. Meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “bukalah wawasanmu” 7. Member kesempatan peserta didik untuk membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu” 8. Meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban yang diperoleh dari “bukalah wawasanmu” dari pertanyaan dalam “ungkapkan rasa keingintahuan mu” 9. Jika ada pertanyaan yang tidak didapat jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Jika ada pertanyaan yang mendasar dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	60 menit
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu

Pertemuan Keempat

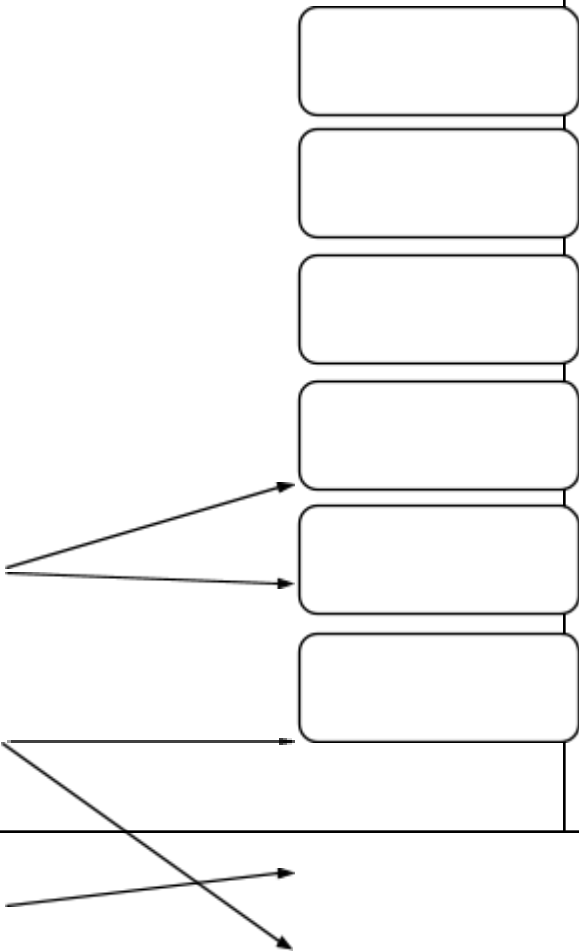
No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Pada kegiatan ini, guru dapat memilih berbagai kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya dan wawasannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. Guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan aktifitas yang dapat memperkaya wawasan, pemahaman, pengalaman, misalnya, berdiskusi, menyajikan cerita dan lain-lain sesuai dengan situasi, kondisi, dan tempat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung BERDISKUSI Agar diskusi berlangsung dengan baik, sebelum diskusi dilakukan, guru perlu mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut: - menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain - Berkelompoklah 5-6 orang setiap kelompok - Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris. - Setiap kelompok mendiskusikannya dengan mengkaji “<i>bukalah wawasanmu</i>” atau melihat sumber lain. - Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik). - Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok yang lain. - Setiap kelompok menilai kelompok yang sedang mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian - Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing - melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian “Pengamatan sikap”. - meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain. - meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya. - mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. Untuk lebih memahami dan mendalami materi ini, perlu kalian diskusikan dengan temanmu hal-hal berikut ini:. Bahan Diskusi	

No.	Kegiatan	Waktu																												
	Diskusikan hal berikut dengan baik dan saling menghargai pendapat teman! <table><tr><th>N o</th><th>Lafadz</th><th>Hukum bacaan</th><th>Penjelasan</th></tr><tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	N o	Lafadz	Hukum bacaan	Penjelasan	1				2				3				4				5				6				
N o	Lafadz	Hukum bacaan	Penjelasan																											
1																														
2																														
3																														
4																														
5																														
6																														
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit																												

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternative latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia di madrasah, misalnya peserta didik diajak menyelesaikan soal-soal berikut: Isilah kotak-kotak sebelah kanan dengan lafadz yang sesuai dengan pasangan hukum bacaan sebelah kiri! Mad silah<thawilah< b=""> Mad tamkin Mad silah qasirah Mad farqi</thawilah<> 1 3 2 4 5 6 	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keenam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Dalam kolom “akhirnya aku tahu” seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, seperti: a. <i>apakah yang dimaksud dengan hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkim, dan mad farqi itu?</i> b. <i>Apakah dalam membaca qur'an kita selalu memperhatikan hokum bacaan yang ada dalam Alqur'an ?</i> c. <i>Apakah kita selalu memberikan hak-hak dari masing-masing huruf dan baan (panajng, pendek, jelas, mendengung, dan lain-lain) yang ada dalam Al Qur'an?</i> d. <i>Dan lain-lain</i> 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi kolom dalam rubrik rencana aksi sebagai berikut: Sekarang aku telah paham hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi, saya yakin didalam Al Qur'an banyak sekali kalimat yang mengandung hokum bacaan tersebut. Sekarang saya akan mencari dan akan saya catat dalam daftar berikut ini: Hasil pencarian Hukum Bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam Al Qur'an:	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengamatan Sikap

Format Penilaian Individu

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesantunan				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Ke	Belum memperlihatkan kerjasama satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama satu kelompok	2
		kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Menunjukkan kesungguhan dalam kerjasama dengan kelompok	4

2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifan selama melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya selama melaksanakan tugas	2
		aktif dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Sangat aktif dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			16

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

**Penilaian Memberi Contoh Lafadz sesuai Hukum Tajwid yang Termaktub
Skor untuk masing-masing item**

No	Indikator Penilaian	Skor
----	---------------------	------

1	Kebenaran	Jawaban benar	3
		Jawaban salah	1
2	Tulisan	Benar dan rapi	4
		Benar tidak rapi	3
		Salah sebagian rapi	2
		salah	1
Total			13

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (78)}} \times 100$$

Atau,

Skor untuk masing-masing item

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Keb	Lafadz benar	3
		Lafadz salah	1
2	Na	Nama surat benar	2
		Nama surat salah	1
3	Tul isa n	Benar dan rapi	4
		Benar tidak rapi	3
		Salah sebagian rapi	2
		salah	1
Total			17

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (109)}} \times 100$$

SOAL :

Lengkapilah tabel berikut ini :

Keterangan	Hukum bacaan	Lafadz	No
		فَسَنِّيْسِرُهُ لِلنَّاسِ رَى	1
		وَلَا يُؤْتِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ	2
		فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ	3
		وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ	4
		مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ	5
			6
		وَأِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ	7
		وَمَا أَذْرَاكَ مَا	8
		وَمِنَ الْمُعْزِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَالْذَكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمْ الْإُنْثَيْنِ	9

11. Apakah *mad shilah qashirah* itu?
12. Apakah *mad shilah thowilah* itu ?
13. Bagaimanakah terjdinya hukum bacaan *mad badal* itu? Jelaskan!
14. Bagaimanakah terjdinya hukum bacaan *mad tamkin* itu? Jelaskan!.
15. Bagaimanakah terjdinya hukum bacaan *mad farqi* itu? Jelaskan!.

Kunci Jawaban dan penskoran

Keterangan	Hukum bacaan	Lafadz	No
Ha' dhamir tidak bertemu hamzah, tidak didahului, tidak diikuti sukun	Mad silah qasirah	فَسْتَيْسِرُهُ لِلْيَسْرِى	1
Ha dhamir bertemu hamzah	Mad silah tawilah	وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ	2
Ha dhamir didahului harakat panjang	Bukan mad silah	فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ	3
Ha' dhamir tidak bertemu hamzah, tidak didahului, tidak diikuti sukun	Mad silah qasirah	وَيُسَبِّحُ الرَّغْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ	4
Ha' dhamir tidak bertemu hamzah, tidak didahului, tidak diikuti sukun	Mad silah qasirah	مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ	5
Hamzah berkasrah bertemu ya sukun	Mad badal		6
Ha' dhamir tidak bertemu hamzah, tidak didahului, tidak diikuti sukun	Mad silah qasirah	وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ	7
Ada yak sukun sesudah ya tasydidDan kasrah	Mad tamkin	وَمَا أَنْرَاكَ مَا	8
Mad badal bertemu sukun	Mad farqi	وَمِنَ الْمُعْزِ أَتَيْنِ قُلْ عَالِدُكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيْنِ	9

11. bacaan yang terjadi karena ada ha' dhamir tidak bertemu hamzah, tidak didahului, tidak diikuti sukun.
12. bacaan yang terjadi karena ha' dhamir bertemu hamzah
13. hukum bacaan *mad lbadal* terjadi apabila ada hamzah kasrah bertemu, ya sukun, hamzah fatha bertemu alif,
14. hukum bacaan *mad tamkin* apabila ada ya sukun sesudah ya tasydid berkasrah.
15. hukum bacaan *mad farqi* itu terjadi karena ada hamzah istifham bertemu tasydidi (diidzghamkan).

Penilaian

Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian	Skor
1	1 s.d. 9	
	Hukum bacaan salah keterangan salah	0
	Hukum bacaan benar keterangan salah	2
	Hukum bacaan benar keterangan benar	4

2	11 s.d. 12	Jawaban salah	0
		Jawaban benar kurang sempurna	1
		Jawaban benar sempurna	2
3	13 s.d 15	Hukum bacaan salah keterangan salah	0
		Hukum bacaan benar keterangan salah	2
		Hukum bacaan benar keterangan benar	4

Pen-skoran

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (78)}} \times 100$$

LATIHAN UAS GANJIL

Pilihan jawaban yang paling benar!

- Suatu kalimat disebut dengan bacaan mad shilah qashirah apabila
 - ada mad bertemu dengan ha' dlamir
 - terdapat ha' dhamir bertemu hamzah
 - ada ha' dhamir tidak bertemu hamzah
 - harakat sukun didahului oleh hamzah dlamir
- Ketentuan hukum bacaan mad silah thowilah adalah....
 - apa bila terdapat hamzah bertemu alif
 - apabila alif didahului oleh hamzah dlamir
 - apabila ada mad bertemu dengan ha' dlamir
 - apabila ada mad silah qashirah bertemu hamzah
- Perhatikanlah penggalan ayat-ayat berikut
 - فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ
 - وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ
 - فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ
 - وَمَا أَدْرَاكَ مَا هَيْبَةُ

Bacaan mad silah qasirah pada ayat adalah

- 1.
- 2
- 3
- 4

4 Perhatikan ayat berikut!

وَلَا يُؤْتِيكَ وَثَاقَهُ أَحَدٌ

Cara membaca ayat yang bergaris bawah tersebut adalah dengan....

- a. ditahan 4 harakat
 - b. ditekan dan ditahan
 - c. panjang 2 harakat
 - d. panjang 5 harakat
- 5 Suatu lafadz kalimat disebut dengan bacaan *mad lazim mukhoffaf kilmi* apabila ada....
- a. huruf mad yang diikuti harakat tasydid dan diidzghamkan
 - b. huruf mad yang diikuti harakat sukun dan diidzghamkan
 - c. huruf mad yang tidak diikuti harakat tasydid dan diidzghamkan
 - d. huruf mad yang diikuti harakat sukun dan tidak diidzghamkan
- 6 Bacaan *mad lazim mutsaqqol kilmi* adalah apabila ada mad bertemu dengan
- a. sukun di lain kata dan di-idzgham-kan
 - b. tasydid di satu kata dan di-idzgham-kan
 - b. sukun dalam satu kata dan di-idzgham-kan
 - c. tasydid di satu kata dan tidak di-idzgham-kan

7 Perhatikanlah kalimat-kalimat berikut ini!

1 ءَالْيَانِ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ

2 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

3 فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَى

4 إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ مِّنْ يَّخْشَاهَا

Diantara kalimat tersebut yang termasuk bacaan *mad lazim mukhoffaf kilmi* adalah

....

- a. (4) b. (3) c. (2) d. (1)

8 Perhatikanlah kalimat-kalimat berikut ini!

1 ءَالْيَانِ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ

2 قُلْ ءَالْذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ

3 فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَى

4 وَلَا يُؤْتِيكَ وَثَاقَهُ أَحَدٌ

Diantara kalimat tersebut yang terdapat bacaan *mad farqi* adalah

- a. (1) b. (2) c. (3) d. (4)

9 Cermatilah kalimat-kalimat berikut!:

- 1 وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ
- 2 وَحَدَائِقِ غُلْبًا
- 3 أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى
- 4 وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى

Diantara kalimat tersebut yang mengandung hukum bacaan *mad lazim musaqqol kilmi* adalah

- a. (4) b. (3) c. (2) d. (1)

10 Perhatikan dengan seksama ayat berikut :

...قُلْ ءَاللهُ أَدْنَى لَكُمْ

Cara membaca kalimat yang bergaris bawah tersebut adalah:

- a. panjang 1 alif dan tidak diidzhamkan
- b. panjang 2 alif dan tidak diidzhamkan
- c. panjang 3 alif dan diidzhamkan
- d. panjang 4 alif dan diidzhamkan

11 Cermatilah ayat berikut!

وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ

Cara membaca bacaan kalimat yang bergaris bawah berikut adalah

- a. panjang 4 alif dan suara diringankan dan diidzhamkan
- b. panjang 3 alif suara di beratkan dan diidzhamkan
- c. panjang 2 alif suara diringankan dan diidzhamkan
- d. panjang 1 alif suara di beratkan dan diidzhamkan

12 Perhatikanlah ayat berikut!

{وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ} {8} فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ {9}

Isi kandungan dari ayat berikut adalah

- a. Semua orang akan mendapat tempat yang menyenangkan
- b. orang akan mendapat tempat surga menyenangkan
- c. orang yang berat timbangan kebaikannya, akan masuk surga
- d. orang yang ringan timbangan kebaikannya, akan masuk neraka

13 Perhatikanlah ayat berikut!

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Isi kandungan dari ayat berikut adalah

- a. Semua amal perbuatan manusia akan dipertanggungjawabkan
- b. Semua gunung akan hilang pada hari kiamat
- c. Seluruh perbuatan buruk akan ditampakkan blasannyyat
- d. Semua perbuatan baik akan ditunjukkan kepadanya balasannya.

14 Perhatikanlah ayat berikut!

{يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ 4}

Terjemah dari ayat tersebut adalah....

- a. Dia dalam kehidupan yang memuaskan
- b. Adapun orang yang berat timbangannya
- c. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran
- d. Yang ringan timbangan (keburukannya), tempat kembalinya neraka

15 Perhatikan ayat berikut!

{وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ 5}

Arti dari ayat di atas adalah

- a. Adapun orang yang berat tibangan (kebaikannya)
- b. Adapun orang yang bera tibangan (keburukannya)
- c. dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan
- d. Adapun orang yang berat timbangannya kebaikannya

16 Ayat yang artinya *pada hari itu bumi menceritakan beritanya* adalah

وَوَجَدَكَ

a.

ضَالًّا فَهَدَىٰ

وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ

b.

أَحَدٌ

يَوْمَ مِذِّ تُحَدِّثُ

c.

أَخْبَارَهَا

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ

d.

رَاضِيَةٍ

17 Ayat yang artinya *Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam, supaya diperlihatkan (balasan) pekerjaan mereka* adalah

a. وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

b. يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ

الْمَبْتُوثِ

c. فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

d. يَوْمَ مِذِّ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا

أَعْمَالَهُمْ

18 Terjemah yang tepat untuk ayat yang bergaris bawah berikut adalah

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَالَهَا

- a. Barang siapa mengerjakan
- b. Sebesar biji sawi (yang amat kecil)
- c. Semua kebaikan akan diperlihatkan
- d. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (jadi begini)"

19 Terjemahan dari ayat 5 al Zalzalah berikut adalah

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

- a. karena sesungguhnya Rabbmu telah memerintahkan (yang demikian itu) kepadanya
- b. Siapa yang berbuat buruk sekecil apapun akan ditampakkan balasannya
- c. Semua kebaikan akan mendapat balasannya
- d. Semua keburukan akan mendapat balasannya

20 Perhatikan ayat berikut!

1. وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ
2. وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ. فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ
3. بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا
4. يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا

Di antara ayat di atas berikut yang ada kaitannya dengan hukum sebab akibat adalah

- a. (1) b. (2) c. (3) d. (4)

21 ayat yang berhubungan dengan hukum alam dari Q.S. al Zalzalah terdapat adalah

- a. فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ .
- b. وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا .
- c. وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا .
- d. يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا .

22 Isi kandungan dari ayat berikut adalah

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ .

- a. pada hari kiamat gunung-gunung meletus
- b. bumi mengeluarkan semua beban beratnya
- c. manusia sama kebingungan dan bertanya-tanya
- d. pada hari kiamat manusia berhamburan bagaikan anai-anai.

23 Makna yang terkandung dalam ayat berikut adalah....

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ

- a. saat kiamat, gunung-gunung dihamburkan
- b. keadaan manusia seperti anai-anai yang beterbangan
- c. manusia akan menerima akibat perbuatannya sendiri
- d. gunung-gunung akan meleleh

- 24 Ada kiamat sughra dan kiamat qubra. Yang dimaksud *qiyamat qubra* adalah
- bencana dan musibah yang pernah terjadi di bumi
 - hancurnya sarana kehidupan dan matinya semua makhluk
 - berakhirnya kehidupan dunia dan dimulainya kehidupan akhirat.
 - Peristiwa hancurnya alam semesta dan berakhirnya kehidupan dunia
- 25 Berikut ini yang *bukan* termasuk bencana alam adalah....
- kecelakaan yang menyebabkan matinya seluruh penumpang.
 - banjir bandang yang menelan banyak korban jiwa dan harta
 - gempa bumi yang mengakibatkan kerusakan yang besar
 - terjadinya tsunami yang menghancurkan daerah pesisir
- 26 Bumi dan isinya diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun sering sikap manusia menjadi sebab rusaknya alam, misalnya
- penangkapan ikan dengan pukat harimau
 - penggunaan racun untuk membunuh serangga
 - menampung sampah di satu tempat
 - rusaknya pemukiman warga
- 27 Dengan memperhatikan banyaknya bencana banjir yang melanda pemukiman penduduk dan di bantaran sungai di perkotaan, kita dapat mengambil pelajaran bahwa, hal itu bisa terjadi disebabkan oleh
- semakin rusaknya lingkungan yang ada
 - banyaknya bendungan yang dibangun
 - jarangnya waduk penampungan
 - derasnya hujan yang turun
- 28 Salah satu tugas manusia adalah menjaga kelestarian lingkungan alam. Agar hal itu dapat terlaksana, maka salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan
- Memilah antara sampah kering dengan sampah yang basah
 - Membenahi perkakas rumah tangga
 - mengadakan gerakan peduli anak yatim
 - peduli terhadap keadaan masyarakat miskin
- 29 Cara yang diajarkan Islam agar alam tetap terjaga kelestariannya dan tidak terjadi bencana alam adalah
- memanfaatkan kekayaan alam yang ada dan senantiasa taat kepadaNya
 - senantiasa berdo'a siang dan malam secara bersama-sama
 - tidak menggunakan hasil hutan dan alam
 - menghindari penggunaan bahan berbahaya
- 30 Kalimat yang tepat untuk menyempurnakan hadis berikut adalah

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ

- مَنْ أَحْيَاهَا
- وَالْبَهَائِمِ .
- لِمَاشِيَّتِهِ .
- ذِرَاعًا

31

.... Arti yang tepat untuk kalimat yang bergaris bawah berikut adalah

النبي صلى الله عليه وسلم نهى صير الروح وعن إخصاء البهائم
نهيا شديدا

- a. Melarang menyiksa binatang
- b. Melarang mengebiri yang bernyawa
- c. Melarang mengurung yang bernyawa
- d. Melarang membunuh yang bernyawa

32 Terjemahan dari kalimat yang bergaris bawah berikut adalah

النبي صلى الله عليه وسلم نهى صير الروح وعن إخصاء البهائم
نهيا شديدا

- a. mengebiri kuda
- b. mengebiri binatang
- c. melarang mengebiri
- d. melarang mengebiri kuda

33

(نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ إِخْصَاءِ الْخَيْلِ وَالْبَهَائِمِ) (رواه أحمد)

Terjemahan dari kalimat yang bergaris bawah diatas adalah

- a. Rasulullah saw. melarang
- b. Rasulullah saw. membiarkan
- c. Rasulullah saw. menganjurkan
- d. Rasulullah saw. memerintahkan

34

Artika kalimat نَهْيًا شَدِيدًا dalam hadis Rasulullah Saw. memiliki arti

- a. boleh dilakukan
- b. dilarang melakukan
- c. larangan yang keras
- d. sangat diperintahkan

35

Perhatikanlah potongan-potongan hadis berikut!

(صَيْرَ (1) نَهَى (2) الرُّوحِ (3) وَ عَنْ إِخْصَاءِ... (4))

Urutan yang tepat dari potongan kalimat di atas adalah

- a. .2, 1, 4, 3.
- b. .2, 3, 1, 4.
- c. .2, 1, 3, 4.
- d. .3, 2, 1, 4.

36

Manfaat langsung yang dapat dirasakan dari hadis tentang anjuran menghidupkan bumi yang mati adalah

- a. terpenuhinya kebutuhan makhluk hidup.
- b. adanya hubungan saling membutuhkan antara makhluk hidup
- c. alam akan memberi manfaat yang besar bagi kehidupan
- d. adanya keserasian antara daratan dan lautan

- 37 Aktivitas berikut ini yang merupakan perbuatan menjaga kelestarian lingkungan adalah
- penggunaan pupuk kimia di setiap tanaman
 - pemberantasan hama dengan menggunakan pestisida
 - penggunaan pupuk kandang yang banyak pada setiap tanaman.
 - membuat tanaman buatan untuk keindahan taman
- 38 Berikut ini adalah hal yang dapat kita lakukan agar kelestarian alam tetap terjaga adalah....
- membatasi pemakaian bahan bakar minyak
 - membuat pagar rumah dengan tanaman hidup
 - membangun rumah dengan bahan kayu yang langka
 - menghiasi pekarangan rumah dengan aneka bunga
- 39 Akibat langsung dari pemburuan besar besaran terhadap satu jenis spesies binatang tertentu, maka akan mengakibatkan
- munculnya jenis binatang yang baru
 - semakin banyaknya binatang langka
 - ketidakseimbangan ekosistem
 - punahnya binatang tertentu
- 40 Pembalakan hutan liar yang tidak terkendali akan menjadi sebab
- Akan terjadi abrasi
 - terjadi tsunami
 - punahnya binatang purba.
 - terjadi banjir di daerah hilir

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 41 Jelaskan hukum bacaan yang terdapat pada kalimat yang bergaris bawah berikut ini dan bagaimana cara membacanya !

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

- 42 Terjemahkanlah ayat berikut!

{وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ} {10} نَارٌ حَامِيَةٌ {11}

- 43 Jelaskanlah isi kandungan dari ayat berikut!

يَوْمَ مَنذُ يَصْذَرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالُهُمْ

- 44 Tulislah sebuah hadis yang terjemahnya sebagai berikut! "*Barang siapa menggali sumur, maka ia berhak 40 hasta, sebagai kandang ternaknya*". (HR. Ibnu Majah)

- 45 Jelaskanlah pelajaran yang dapat diambil dari hadis berikut!

(نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ إِخْصَاءِ الْخَيْلِ وَالْبَهَائِمِ) (رواه أحمد)

KUNCI JAWABAN UAS QUR'AN HADIS KELAS IX SEMESTER GANJIL

A. PILIHAN GANDA

N O	JAWABAN
1	C
2	D
3	C
4	D
5	D
6	B
7	A
8	B
9	A
10	C

NO	JAWABAN
11	B
12	D
13	A
14	C
15	C
16	C
17	D
18	D
19	B
20	B

NO	JAWABAN
21	A
22	D
23	A
24	D
25	A
26	A
27	A
28	A
29	A
30	A

NO	JAWABAN
31	C
32	B
33	A
34	C
35	C
36	C
37	C
38	A
39	D
40	D

B. ESSAY

NO	JAWABAN	SKOR max
1	MAD SHILAH QASIRAH. Cara membacanya ditahan panjang 2 harakat/ 1 alif	3
2	Dan tahukah kamu apakah Neraka Hawiyah itu? Yaitu api yang sangat panas.	3
3	Pada hari berbangkit (yaumul ba'as) manusia dibangkitkan dalam keadaan yang bermacam-macam, sesuai dengan amal perbuatannya pada masa hidup di dunia.	4
4	قال رسول الله ص.م: مَنْ حَفَرَ بئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا عَطْنَا لِمَاشِيَّتِهِ (رواه ابن ماجه)	5
5	1. Rasulullah (Islam) melarang menganiaya binatang/ mahluk hidup 2. Islam melarang perbuatan yang menyebabkan terputusnya generasi (kepunahan) 3. Islam melarang merampas naluri mahluk hidup untuk berkembang biak, melestarikan generasinya.	5

PENSKORAN

1. ROMAII I, Jawaban Benar, Skor 1 Pada Setiap Nomor
2. ROMAII II, soal no 1 skor max 3
Soal no 2 skor max 3
Soal no 3 skor max 4
Soal no 4 skor max 5
Soal no 5 skor max 5

NILAI AKHIR: $\frac{\text{JUMLAH SKOR}}{60} \times 100$

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Al-Hadis
Kelas/Semester : IX / II
Materi Pokok : 3. BERKAH WAKTUKU BERTAMBAH ILMUKU
Alokasi Waktu : 8 x 2 x 40 menit (8 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghayati fenomena alam sebagai sumber ilmu pengetahuan
- 2.1 Memiliki semangat menghargai waktu dan menuntut ilmu sesuai isi kandungan Q.S. *al-Ashr* (103) dan Q.S. *al-'Alaq* (96) dan hadis tentang menghargai waktu dan hadis tentang menuntut ilmu
- 3.1 Memahami isi kandungan Q.S. *al-Ashr* (103) dan Q.S. *al-'Alaq* (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu
- 3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Ashr* (103) dan Q.S. *al-'Alaq* (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu
- 3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (....**كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ**) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik (....**طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ**) tentang menuntut ilmu
- 4.3 Menulis hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (....**كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ**) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik (....**طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ**) tentang menuntut ilmu
- 4.4 Menerjemahkan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (....**كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ**) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik (....**طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ**) tentang menuntut ilmu
- 4.5 Menghafalkan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (....**كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ**) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik (....**طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ**) tentang menuntut ilmu

Indikator :

9. Menjelaskan ketentuan hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*
10. Menunjukkan contoh hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*
11. Menerapkan hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* dalam Q.S. *al-Qari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) dan pada surat-surat pilihan

C. Materi Pembelajaran

Pada bagian ini, perlu dijelaskan kepada siswa bahwa untuk menggali pemahaman tentang materi pokok bukan hanya dari membaca materi yang ada di buku siswa, namun dalam kolom eksplorasi juga akan menggali pengetahuan tentang materi dari diskusi, bertanya, pengalaman, praktek, dan lain-lain.

Adapun materi pokok yang tertulis di buku siswa merupakan pedoman materi inti yang harus dikuasai siswa yaitu:

3. Isi kandungan Q.S. *al-Ashr* (103) dan Q.S. *al-'Alaq* (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu.
4. Menulis, menerjemahkan, menghafal, dan memahami isi kandungan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik (طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ) tentang menuntut ilmu

Ilmu merupakan cahaya yang dapat memberi penerang untuk menuju kebaikan dan kebenaran apabila disertai dengan petunjuk agama. Ilmu juga dapat menjadikan manusia lebih jahat dari pada makhluk lainnya, apabila tidak disertai dengan petunjuk agama.

Ilmu dapat diperoleh seseorang melalui “membaca”. Oleh karenanya membaca dalam arti yang luas merupakan kewajiban yang mesti dilakukan oleh setiap orang yang ingin mendapatkan cahaya dalam hidupnya. Ajaran Islam banyak memberi motivasi kepada manusia untuk menantiasa mencari ilmu. Demikian juga Rasulullah SAW telah memberi contoh dan dorongan kepada ummatnya untuk senantiasa mencari ilmu. Dalam bab ini kalian akan diajak untuk mempelajari diantara ayat-ayat dan hadis yang berkaitan dengan pentingnya meluangkan waktu untuk mencari ilmu

1. Ayat dan Hadis tentang memanfaatkan waktu

Islam menganjurkan agar manusia memanfaatkan waktu dan kesempatan yang dimiliki sehingga ia tidak termasuk golongan orang yang merugi. Hal itu tercantum dalam Q.S. ‘Ashr dan Rasulullah SAW juga menganjurkan agar manusia memanfaatkan kesempatan yang ia miliki. Diantaranya sebagai berikut:

سورة العصر
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Makna Lafdliyah

Terjemah	Lafadz	Terjemah	Lafadz
nasehat menasehati	وَتَوَاصَوْا	demi masa	وَالْعَصْرِ
mentaati kebenaran	بِالْحَقِّ	manusia	الْإِنْسَانَ

menetapi kesabaran.	بِالصَّبْرِ	kerugian	خُسْرٍ
---------------------	-------------	----------	--------

Terjemah lengkap

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Asbabun Nuzul

Banyak orang yang mengutuk waktu ‘Ashar. Mereka mengatakan bahwa waktu ashar adalah waktu yang celaka atau waktu nahaas. Menurut mereka banyak bahaya yang terjadi pada waktu Ashar.

Berkait dengan hal tersebut, turunlah Surah Al Ashr yang member penjelasan ashar tidak salah. Kesalahan sebenarnya adalah manusia yang menggunakan waktu tersebut untuk hal-hal yang tidak terpuji.

Penjelasan Ayat Ayat

Pada ayat pertama, Allah memulai surat ini dengan sumpah. Sebagaimana **والشمس،** **والتين،** **والفجر،** **والضحى،** Ketika manusia bersumpah atas nama Allah, maka Allah bersumpah atas nama makhlukNya. Hal tersebut disebabkan tidak ada selain Dia kecuali makhlukNya. Dan sumpah Allah demi masa ini menunjukkan bahwa waktu itu sangat penting sehingga Allah bersumpah dengannya. Sebagaimana sumpah manusia untuk meyakinkan seseorang akan kebenaran, maka Allah pun meyakinkan manusia akan pentingnya sebuah waktu bagi manusia.

Pada ayat kedua, “Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian” menunjukkan bahwa manusia banyak yang merugi. Sangat disayangkan bahwa kerugian manusia tersebut tidak banyak yang menyadarinya, sehingga Allah bersumpah akan hal tersebut untuk meyakinkan manusia bahwa mereka sungguh berada dalam kerugian. Kerugian apakah yang dialami manusia? Yang mereka alami adalah kerugian tidak dapat menggunakan waktu di dunia ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk Islam.

Pada ayat ketiga, dijelaskan bahwa ada 3 syarat agar manusia tidak dikategorikan sebagai orang merugi. Yaitu beriman, mengerjakan amal sholeh dan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran. Iman adalah syarat pertama manusia sebelum syarat yang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa iman merupakan hal mendasar yang tidak boleh dilupakan manusia. Keimanan akan sangat berpengaruh pada kehidupan setiap manusia. Siapapun yang memiliki keimanan yang kuat ia akan dapat mengamalkannya dalam keseharian, sehingga jika iman sudah

di hati maka tidak mungkin manusia akan melupakan amal sholeh dan kebajikan, yaitu seluruh perbuatan baik yang tidak melanggar norma-norma ajaran Islam. Jadi, yang menjadi ukuran perbuatan baik dan buruk adalah yang sesuai dengan tuntunan Islam, bukan manusia. Iman dan amal sholeh adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Iman tanpa amal saleh berarti belum diaplikasikan dan amal sholeh tanpa iman tidak berarti di hadapan Allah.

Demikian surat ini menerangkan bahwa, semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan yang baik.

Rasulullah SAW bersabda;

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ وَ مِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه البخاري)

Makna Lafdziyah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan	lafadz
kamu berada di pagi hari	أَصْبَحْتَ	Jadilah kamu di dunia ini	كُنْ فِي الدُّنْيَا
sore	الْمَسَاءَ	asing	غَرِيبٌ
untuk menghadapi sakitmu	لِمَرْضِكَ	orang yang melewati suatu jalan.	عَابِرُ سَبِيلٍ
untuk menghadapi matimu.	لِمَوْتِكَ	Apabila kamu berada di sore hari	إِذَا أَمْسَيْتَ
		kamu menunggu	تَنْتَظِرِ

Terjemah lengkap

Dari Abdullah bin Umar ia berkata: “Rasulullah SAW memegang kedua pundakku seraya bersabda, ‘Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan kamu orang asing atau orang yang melewati suatu jalan.’ Ibnu Umar berkata.” Apabila kamu berada di sore hari janganlah kamu menunggu (melakukan sesuatu) hingga pagi hari (datang). Apabila kamu berada di pagi hari janganlah menunggu (melakukan sesuatu) hingga sore (datang). Gunakan waktu sehatmu untuk menghadapi sakitmu, dan waktu hidupmu untuk menghadapi matimu. (HR. Bukhori)

Penjelasan Hadis Hayat

Hadis tersebut menjelaskan tentang pentingnya waktu. Bahwa kita disuruh bersikap seperti orang asing atau orang yang melewati suatu jalan. Ada juga yang mengartikan orang yang menyeberang jalan. Dengan demikian kita harus menyadari bahwa kesempatan hidup di dunia ini hanya sebentar, seperti orang yang singgah ketika dalam perjalanan. Tidaklah mungkin orang yang sedang menyeberang jalan, bersantai di tengah jalan sedang ia belum sampai seberang. Tidaklah mungkin orang yang sedang singgah di perjalanan akan asyik bersantai sedangkan perjalanan belum sampai ke tujuan. Kemanakah tujuan perjalanan kita? Akhirat. Akhiratlah tempat abadi kita. Namun, ada dua tempat yang mungkin kita tinggali di akhirat nanti, yaitu tempat mengerikan atau neraka, *naudzubillah min dzalik*. Dan tempat yang memuaskan atau surga, semoga kita termasuk salah satu penghuninya bersama orang-orang yang sholeh, *Amin ya Allah*.

Jika kita menginginkan tempat abadi yang memuaskan kelak, maka mestinya kita menyiapkan bekal kita, menggunakan waktu di perjalanan kita ini sebaik-baiknya. Jangan lengah ketika dalam perjalanan agar kendaraan kita tidak salah arah. Hendaknya kita gunakan waktu kita dengan berbagai hal yang berguna yang tidak menyalahi aturan agama kita. Janganlah membuang waktu percuma dengan hal-hal yang dapat mengotori jiwa/rohani kita, yang dapat membuat kita menyesal kemudian.

إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَّاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ

“jika engkau berada di sore hari janganlah menunggu (melakukan sesuatu) hingga pagi, dan jika engkau berada pada pagi hari, janganlah menunggu (melakukan sesuatu) hingga sore hari.”

Betapa banyak manusia menunda melakukan sesuatu (yang berguna) atau pekerjaannya atau kewajibannya pada waktu tertentu. Mereka terbiasa menundanya sampai mereka mau melakukannya. Mereka merasa masih banyak waktu untuk bisa melakukannya. Inilah penyakit waktu yang banyak menjangkiti manusia. Tidak hanya dewasa, seorang remaja atau pelajar pun juga sudah banyak yang mengidapnya. Seharusnya, seorang pelajar berusaha membiasakan diri untuk melakukan kewajibannya sebaik-baiknya. Mestinya seorang pelajar juga berusaha untuk berdisiplin memanfaatkan waktu dan memanfaatkan kesempatan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

عن ابن عباس رضي الله عنه قال: قال رسول الله ص م: إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ, وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ, وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ, وَغَنَّاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ, وَحَيَاتَكَ (قَبْلَ مَوْتِكَ) رَوَاهُ الْحَاكِمُ وَابِيهَقِي

Dari Ibnu Abbas r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda: Manfaatkan lima keadaan sebelum datang lima: masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa sempatmu sebelum masa sempitmu, masa kayamu sebelum datangnya fakirmu, dan masa hidupmu sebelum datangnya matimu. (H.R. Al Hakim dan Al Baihaki)

Pada hadis tersebut dijelaskan, bahwa kita harus mewaspadai lima hal, yaitu: masa muda, masa sehat, masa sempat, masa kaya, dan masa hidup. Semua hal tersebut merupakan modal utama setiap manusia untuk mencapai keberhasilan, termasuk dalam mencari ilmu. Sebagaimana atsar dari Imam Ali Karramallahu wajhah. bahwa ada emam hal yang dibutuhkan seseorang dalam mencari ilmu, salah satunya adalah waktu.

2. Ayat dan Hadis tentang Pentingnya Ilmu

سورة العلق
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Makna Lafdziyah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan	lafadz
<i>segumpal darah.</i>		<i>Bacalah</i>	
<i>Maha pemurah,</i>		<i>dengan (menyebut) nama Tuhanmu</i>	
<i>dengan perantaraan kalam</i>		<i>yang Menciptakan</i>	
<i>apa yang tidak diketahuinya</i>		<i>manusia.</i>	

Terjemah lengkap

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Asbabun Nuzul

Pada awal kerasulan Muhammad , beliau berkhawatir (meninggalkan keramaian) di Goa Kira. Setelah beberapa hari beliau menerima wahyu yang pertama Surat Al ‘Alaq 1-5. Dalam keadaan kedingingan, beliau menemui Khadijah dan menceritakan yang telah terjadi. Waraqah bin Naufal adalah pendeta yang menjelaskan bahwa itu adalah peristiwa kenabian, sebagaimana terjadi pada nabi-nabi sebelumnya.

Penjelasan Ayat

Surat Al-Alaq 1-5 merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW. Inilah wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yang dalam kajian Ibnu Katsir dikatakan sebagai rahmat dan nikmat pertama yang dianugerahkan Allah SWT kepada para hamba-Nya (Lihat Tafsir Ibnu Katsir V/236). Dan inilah pula yang menandai penobatan beliau sebagai Rasulullah, utusan Allah, kepada seluruh umat manusia. Wahyu inilah yang menjadi tonggak perubahan peradaban dunia. Dengan turunnya ayat tersebut maka berubahlah garis sejarah umat manusia. Berubah dari kehidupan jahiliyah nan gelap dalam semua aspek, termasuk di dalamnya kegelapan ilmu pengetahuan, menjadi terang benderang. Sejak saat itu, penduduk bumi hidup dalam keharibaan dan pemeliharaan Allah SWT secara langsung. Mereka hidup dengan terus memantau ajaran Allah yang mengatur semua urusan mereka, besar maupun kecil. Dan perubahan-perubahan itu ternyata diawali dengan "Iqra" (bacalah). Perintah membaca di sini tentu harus dimaknai bukan sebatas membaca lembaran-lembaran buku, melainkan juga membaca ‘buku’ dunia. Seperti membaca tanda-tanda kebesaran Allah. Membaca diri kita, alam semesta dan lain-lain. Berarti ayat tersebut memerintahkan kita untuk belajar dari mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan diri kita dari kebodohan.

Namun membaca yang mampu membawa kepada perubahan positif bagi kehidupan manusia bukanlah sembarang membaca, melainkan membaca ‘dengan menyebut nama Allah Yang Menciptakan’ **اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ**

Dalam kajian Sayyid Quthb rahimahullah, bahwa surat ini adalah surat pertama dari Al Qur’an, maka ia dimulai dengan Bismillah, dengan nama Allah. Dan Rasulullah SAW pertama kali melangkah dalam berhubungan dengan Allah dan pertama kali menapaki jalan da’wah dengan Bismillah: "*Iqra’ bismi rabbik*". (Tafsir Fi Zhilal Al Qur’an)

Dengan demikian dalam makna yang lebih luas, ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu, ilmu yang bersifat umum baik ilmu yang menyangkut *ayat-ayat qauliyah* (ayat Al Qur’an) dan *ayat-ayat kauniyah* (yang terjadi di alam). Ayat qauliyah ialah tanda-tanda

kebesaran Allah SWT yang berupa firmanNya, yaitu Al-Quran. Dan ayat-ayat kauniyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa keadaan alam semesta.

Dan di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin dan ((juga)pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? (QS. Az-Zariyat 20-21

Ayat kedua, Allah menyatakan bahwa manusia dicipta dari segumpal darah. Allah SWT sendiri juga telah menegaskan bahwa manusia dicipta sebagai sebaik-baik ciptaan dan tidak ada makhluk yang dianugerahi wujud dan fasilitas hidup yang menyamai manusia. Allah menganugerahi manusia berupa akal pikiran, perasaan, dan petunjuk agama. Semua itu menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Yang demikian itu, diharapkan manusia bersyukur kepada Allah dengan menaati semua perintah dan menjauhi semua laranganNya.

Dalam kaitannya dengan kewajiban menuntut ilmu, ayat kedua juga memberi petunjuk kepada manusia untuk mengenal dirinya secara jelas, yaitu mengetahui asal kejadiannya. Hal tersebut terungkap dalam QS. Al-Mukminun 12-14.

Ayat keempat, *Allah SWT mengajar manusia dengan pena*. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru.

Pada ayat kelima, *Allah mengajar manusia apa yang tidak/belum diketahuinya*. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Secara perlahan, Allah memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya itu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu yang lain bahkan ilmu yang mungkin langsung diberikan oleh Allah kepada beberapa orang yang dikehendaki tanpa melalui belajar (*ilmu laduni*).

Demikian, Allah telah menerangkan bahwa manusia manusia dicipta dari benda yang tidak berharga kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan.

Rasulullah SAW. Bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ**
وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوَاهِرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ (رواه ابن
ماجة)

Makna Lafdziyah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan	lafadz
------------	--------	------------	--------

<i>babi</i>	الْخَزَائِرِ	<i>mencari ilmu ilmu</i>	طَلَبُ الْعِلْمِ
<i>permata</i>	اللُّؤْلُؤُ	<i>memberikan</i>	وَوَاضِعُ
<i>mutiara</i>	وَالذَّهَبَ	<i>bukan ahlinya</i>	غَيْرِ أَهْلِهِ
<i>emas.</i>	الْجَوْهَرَ	<i>seperti orang yang mengalungi</i>	كَمُقَدِّ

Terjemah Lengkap

Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara atau emas. (HR.Ibnu Majah)

Penjelasan Hadis

Hadis tersebut di atas adalah salah satu dari sekian banyak hadis yang berbicara tentang menuntut ilmu.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Mencari ilmu wajib bagi setiap muslim. potongan hadis ini sudah sangat populer di kalangan umat Islam. Banyak yang meriwayatkan hadis ini dengan sedikit perbedaan pada matan hadis dan tingkatan hadisnya. Ada yang meriwayatkan dengan ditambah kalimat *wal muslimat*. Namun semua tetap sependapat bahwa hadis ini sebagai dasar kuat bahwa mencari ilmu itu wajib hukumnya bagi setiap muslim

وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّ الْخَزَائِرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤُ وَالذَّهَبَ (رواه ابن ماجه)

Memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara dan emas. Meletakkan ilmu maksudnya menimba ilmu, kepada orang yang bukan ahlinya adalah perbuatan sia-sia. Menimba ilmu kepada orang yang tidak punya kemampuan di bidangnya adalah perbuatan sia-sia. Sebagai contoh, ketika kita ingin mempelajari cara-cara merangkai listrik, maka lebih tepat kita menanyakannya pada guru bidang studi fisika. Begitu juga ketika kita ingin mengetahui lebih dalam tentang cara bermain musik, lebih tepat jika kita berguru pada orang yang ahli di bidang itu. ketika kita ingin menulis sebuah artikel, buku, atau karya tulis ilmiah, maka alangkah baiknya kita berguru dan berkonsultasi pada orang yang mempunyai kemampuan di bidang bahasa Indonesia.

Hadis tersebut mengibaratkan seseorang yang menimba ilmu kepada yang bukan ahlinya seperti orang yang bertaqlid (mengikuti tanpa apa adanya, tanpa kritik). Babi yang diberi pakaian permata, mutiara dan emas. Kita semua tahu, bahwa babi adalah binatang yang kotor dan hukumnya najis. Meski ia berkalungkan permata, mutiara ataupun emas, ia tetap saja binatang yang kotor dan menjijikkan serta hukumnya dan najis, tidak berubah menjadi suci.

Subhaanallah, betapa Islam sangat peduli dengan ilmu pengetahuan. Betapa banyak ayat-ayat yang membahas pentingnya ilmu pengetahuan. dan bukan hanya Al-Qur'an. Rasulullah SAW banyak member motivasi kepada umat Islam agar senantiasa mencari ilmu. Diantaranya;

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ
كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ. رواه الترميذی

Dari Anas bin Malik, ia berkata, ' Rasulullah SAW. Bersabda, Orang yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia kembali (ke rumahnya). (HR. At Tirmidzi)

يَا أَبَا ذَرٍّ لَأَنْ تَغْدُوَ فَتَعْلَمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ مِائَةَ رَكْعَةٍ (رواه
ابن ماجه)

Wahai Abu Dzar, keluarmu dari rumah di pagi hari untuk mempelajari satu ayat dari kitab Allah itu lebih baik daripada engkau mengerjakan sholat seratus rakaat (HR. Ibnu Majah)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ
أَجْنَاحَهَا رِضَاءً لِطَالِبِ الْعِلْمِ (رواه الترميذی)

Barang siapa menempuh jalan mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Sesungguhnya para malaikat menaungkan sayap-sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena senang (terhadap apa yang diperbuat) (HR. Tirmidzi dari Abi Dardak)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَمَنْ تَعَلَّمَ فَعَمِلَ
عَلَّمَهُ اللَّهُ مَا لَمْ يَعْلَمْ (رواه ابو شيخ)

Dari Ibnu Abbas ra, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “barang siapa belajar ilmu dan mengamalkannya, Allah akan mengajarkan apa yang belum diketahuinya.” (HR. Abu Syaikh)

Demikian beberapa hadis Rasulullah SAW, yang berisi motivasi kepada setiap pencari ilmu. Mari kita gunakan waktu dan kesempatan yang kita miliki untuk mencari ilmu. Semoga semakin berkah.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Al-Hadis
- Buku Guru dan Buku Siswa Al-Qur'an dan Al-Hadis Kelas 9 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Pada bagian ini, guru memandu peserta didik untuk mencermati gambar, ayat dan arti dari Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu, hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (... كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ ...) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu majah	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	dari Anas bin Malik (طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ) tentang menuntut ilmu serta mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk ditanyakan سورة العصر بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Terjemah 1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. سورة العلق بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Terjemah 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Rasulullah SAW. Bersabda: عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكَبِي فَقَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَأَنَّ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَ مِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه البخاري) Terjemah Dari Abdullah bin Umar ia berkata: “Rasulullah SAW memegang kedua pundakku seraya bersabda, ‘Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan kamu orang asing atau orang yang melewati suatu jalan.’ Ibnu Umar berkata.” Apabila kamu berada di sore hari janganlah kamu menunggu (melakukan sesuatu) hingga pagi hari (datang). Apabila kamu berada di pagi hari	

No.	Kegiatan	Waktu
	<i>jangankah menunggu (melakukan sesuatu) hingga sore (datang). Gunakan waktu sehatmu untuk menghadapi sakitmu, dan waktu hidupmu untuk menghadapi matimu. (HR. Bukhori)</i> عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ (رواه ابن ماجه) Terjemah <i>Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara atau emas. (HR.Ibnu Majah)</i>	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu																											
	memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.																												
2.	Inti 1. Guru mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya. 2. Guru memberi kesempatan peserta didik membaca pertanyaan-pertanyaannya. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. 4. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan berikutnya. <table border="1"> <thead> <tr> <th>N o.</th><th>Kata tanya kata</th><th>Pertanyaan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Apakah</td><td>Apakah Ilmu Itu</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Mengapa</td><td>Mengapa kita harus mencari ilmu</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Bagaimana</td><td>Bagaimana kita bias mendapatkan ilmu</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Untuk apa</td><td>Untuk apa kita harus mencaari ilmu</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Apakah</td><td>Apakah Ilmu kesempatan itu</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Mengapa</td><td>Mengapa kita harus memanfaatkan kesempatan</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Bagaimana</td><td>Bagaimana cara kita memanfaatkan kesempatan</td></tr> <tr> <td>8</td><td>Untuk apa</td><td>Untuk apakah kita harus memanfaatkan kesempatan</td></tr> </tbody> </table>	N o.	Kata tanya kata	Pertanyaan	1	Apakah	Apakah Ilmu Itu	2	Mengapa	Mengapa kita harus mencari ilmu	3	Bagaimana	Bagaimana kita bias mendapatkan ilmu	4	Untuk apa	Untuk apa kita harus mencaari ilmu	5	Apakah	Apakah Ilmu kesempatan itu	6	Mengapa	Mengapa kita harus memanfaatkan kesempatan	7	Bagaimana	Bagaimana cara kita memanfaatkan kesempatan	8	Untuk apa	Untuk apakah kita harus memanfaatkan kesempatan	60 menit
N o.	Kata tanya kata	Pertanyaan																											
1	Apakah	Apakah Ilmu Itu																											
2	Mengapa	Mengapa kita harus mencari ilmu																											
3	Bagaimana	Bagaimana kita bias mendapatkan ilmu																											
4	Untuk apa	Untuk apa kita harus mencaari ilmu																											
5	Apakah	Apakah Ilmu kesempatan itu																											
6	Mengapa	Mengapa kita harus memanfaatkan kesempatan																											
7	Bagaimana	Bagaimana cara kita memanfaatkan kesempatan																											
8	Untuk apa	Untuk apakah kita harus memanfaatkan kesempatan																											
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari.	10 menit																											

No.	Kegiatan	Waktu
	- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Pada bagian ini, yang dilakukan guru: - Meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “<i>bukalah wawasanmu</i>” - Member kesempatan peserta didik untuk membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu”	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	12. Meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban yang diperoleh dari “bukalah wawasanmu” dari pertanyaan dalam “ungkapkan rasa keingintahuan mu” 13. Jika ada pertanyaan yang tidak didapat jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Jika ada pertanyaan yang mendasar dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Match</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Pada bagian ini, yang dilakukan guru: 14. Meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “<i>bukalah wawasanmu</i>” 15. Member kesempatan peserta didik untuk membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu” 16. Meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban yang diperoleh dari “bukalah wawasanmu” dari pertanyaan dalam “ungkapkan rasa keingintahuan mu” 17. Jika ada pertanyaan yang tidak didapat jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Jika ada pertanyaan yang mendasar dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	60 menit
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	• Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran Index Card Mach (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Pada kegiatan ini, guru dapat memilih berbagai kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya dan wawasannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. Guru dapat mengajak siswa berdiskusi, menyajikan cerita dan lain-lain (<i>kondisional, guru dapat memberi tugas peserta didik dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua</i>) Contoh: Membuat resume (merangkum) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk merangkum tentang isi kandungan Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu, hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu majah dari Anas bin Malik (طَلَبُ الْعِلْمِ) tentang menuntut ilmu. Rangkuman bias berbentuk uraian biasa atau berbentuk peta konsep. Buatlah rangkuman tentang isi kandungan Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu, hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu majah dari Anas	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	bin Malik (طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ) tentang menuntut ilmu pada kolom di bawah ini! Selama proses ini berlangsung, 1. Guru mengamati kinerja, peserta didik selama mereka bekerja. Gunakan Format penilaian “Unjuk kerja”. 2. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 3. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keenam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Pada kegiatan ini, guru dapat memilih berbagai kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya dan wawasannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. Guru dapat mengajak siswa berdiskusi, menyajikan cerita dan lain-lain (<i>kondisional, guru dapat memberi tugas peserta didik dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua</i>) Contoh: Membuat resume (merangkum) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk merangkum tentang isi kandungan Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu, hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu majah dari Anas bin Malik (طَلَبُ الْعِلْمِ) tentang menuntut ilmu. Rangkuman bias berbentuk uraian biasa atau berbentuk peta konsep. Buatlah rangkuman tentang isi kandungan Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu, hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar (كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ) tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu majah dari Anas bin Malik (طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ) tentang menuntut ilmu pada kolom di bawah ini! Selama proses ini berlangsung,	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Guru mengamati kinerja, peserta didik selama mereka bekerja. Gunakan Format penilaian “Unjuk kerja”. 2. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 3. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketujuh

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan latihan berikut : Cermatilah kalimat di dalam lingkaran sebelah kiri dan isilah kotak sebelah kanan dengan menuliskan ayat dan terjemahnya	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu															
	Kunci Jawaban <table> <tr> <th>No</th><th>Bunyi Ayat</th><th>Terjemah</th></tr> <tr> <td>1</td><td></td><td><i>Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam</i></td></tr> <tr> <td>2</td><td></td><td><i>Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan</i></td></tr> <tr> <td>3</td><td></td><td><i>Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran</i></td></tr> <tr> <td>4</td><td></td><td><i>Demi masa</i></td></tr> </table>	No	Bunyi Ayat	Terjemah	1		<i>Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam</i>	2		<i>Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan</i>	3		<i>Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran</i>	4		<i>Demi masa</i>	
No	Bunyi Ayat	Terjemah															
1		<i>Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam</i>															
2		<i>Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan</i>															
3		<i>Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran</i>															
4		<i>Demi masa</i>															
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit															

Pertemuan Kedelapan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Match</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Dalam kolom “akhirnya aku tahu” seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang yang diajukan guru, seperti: a. <i>Apakah kesempatan yang kita miliki sudah kita gunakan mencari ilmu?</i> b. <i>Bagaimana nasib/keadaan kita menekala kita tidak memiliki ilmu?</i> c. <i>Apakah yang yang harus dilakukan agar bisa mendapatkan ilmu yang banyak?</i> d. <i>Dan lain-lain</i> 2. Guru meminta sebgain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Dusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi kolom dalam rubrik rencana aksi sebagai berikut:	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu																																												
	Nasib/ keberuntungan seseorang banyak ditentukan oleh orang itu sendiri. Yang berusaha sungguh-sungguh akan mendapatkan apa yang ia upayakan, yang bermalasan, ia akan susah di hari depannya, maka mulai sekarang saya akan lakukan hal-hal berikut: Rubrik Rencana Aksi: <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kegiatan</th><th colspan="2">Pelaksanaan</th><th rowspan="2">Kendala* <i>Jika tidak ingin dilakukan</i></th><th rowspan="2">Ket</th><th rowspan="2">Ttd Ortu</th></tr><tr><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>1</td><td>Membaca buku pelajaran 2 jam sehari</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Mengaji Al Qur'an minimal 50 ayat sehari</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Senantiasa memanfaatkan kesempatan yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Beristirahat yang cukup</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Bermain dengan permainan yang positif</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> Guru menindak lanjuti rubric yang terkumpul dari peserta didik dan mengevaluasinya, memberi solusi dari kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dan tetap memberikan apresiasi bagi mereka yang dapat melaksanakan aksinya dengan baik.	No	Kegiatan	Pelaksanaan		Kendala* <i>Jika tidak ingin dilakukan</i>	Ket	Ttd Ortu	Ya	Tidak	1	Membaca buku pelajaran 2 jam sehari						2	Mengaji Al Qur'an minimal 50 ayat sehari						3	Senantiasa memanfaatkan kesempatan yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat						4	Beristirahat yang cukup						5	Bermain dengan permainan yang positif						
No	Kegiatan			Pelaksanaan					Kendala* <i>Jika tidak ingin dilakukan</i>	Ket	Ttd Ortu																																			
		Ya	Tidak																																											
1	Membaca buku pelajaran 2 jam sehari																																													
2	Mengaji Al Qur'an minimal 50 ayat sehari																																													
3	Senantiasa memanfaatkan kesempatan yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat																																													
4	Beristirahat yang cukup																																													
5	Bermain dengan permainan yang positif																																													
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit																																												

G. Penilaian Hasil Belajar

Format Penilaian unjuk kerja

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Kelengkapan dan kejelasan isi cerita.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	3
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	2
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	1
2	<i>keantusiasannya/semangat</i>	Sangat bersemangat	3
		Kurang bersemangat	2
		kurang aktif dalam diskusi	1
3	<i>Kejelasan dan kerapian</i>	sangat jelas dan rapi	4
		jelas dan rapi,	3
		jelas dan kurang rapi	2
		kurang jelas dan tidak rapi	1

Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal (22)}}$$

Penilaian Penulisan Ayat Al-Qur'an

Skor untuk masing-masing item

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Bunyi ayat	Bacaan benar, tulisan benar	3
		Bacaan benar, tulisan salah	2

		Bacaan salah	1
2	terjemah	Jawaban benar , sempurna	4
		Salah 1 kata	3
		Salah 2-3 kata	2
		Salah lebih dari 3 kata	1
Total			16

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

SOAL :

Susunlah penggalan-penggalan hadis berikut sehingga menjadi susunan yang sempurna!

1.

فَتَعَلَّمَ آيَةً	يَا أَبَا ذَرٍّ	مِنْ أَنْ	خَيْرٌ لَّكَ
لَأَنْ تَغْدُوَ	مِنْ كِتَابِ	مِائَةِ رَكْعَةٍ	تُصَلِّيَ
	اللَّهِ		

Susunan yang benar.

2.

كُنْ فِي الدُّنْيَا	يَقُولُ	وَإِذَا أَصْبَحْتَ	كَأَنَّكَ غَرِيبٌ
أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ	إِذَا أَمْسَيْتَ	وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ	فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ
وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ	فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ	وَمِنْ حَيَاتِكَ	لِمَرَضِكَ

			لِمَوْتِكَ
--	--	--	------------

Susunan yang benar.

.....

.....

.....

.....

Jelaskan isi kandungan dari ayat berikut!

.....

.....

.....

.....

Kunci jawaban

يَا أَبَا ذَرٍّ لَأَنْ تَغْدُو فَتَعْلَمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ مِائَةَ رَكْعَةٍ (رواه ابن ماجه)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَ مِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه البخاري)

Allah mengajarkan ilmunya kepada manusia terkadang tidak melalui proses pembelajaran (melui baca tulis)

Penilaian

Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1		Ada kesalahan lebih dari 3	1
		Ada kesalahan 3	2
		Ada kesalahan kurang dari 2	3

		benar semua	4
2		Ada kesalahan lebih dari 4	1
		Ada kesalahan 3 -4	2
		Ada kesalahan kurang dari 2	4
		benar semua	5
3		Jawaban salah	0
		Jawaban benar kurang sempurna	1
		Jawaban benar sempurna	2
			25

Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (25)}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Al-Hadis
Kelas/Semester : IX / II
Materi Pokok : 4. BAGUS TAJWIDKU INDAH BACAANKU
Alokasi Waktu : 8 x 2 x 40 menit (8 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan

sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.1 Menerapkan hukum *mad laazim mukhaffaf kilmi, mutsaqqal kilmi*, dalam Al-Qur'an
- 4.2 Menerapkan hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf harfi* dan *mutsaqqal harfi* dalam Al-Qur'an

Indikator :

12. Menjelaskan ketentuan hukum bacaan *Mad Laazim Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mad Lazim Mukhaffaf Harfi, dan Mutsaqqal Harfi*
13. Menunjukkan contoh *Mad Laazim Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mad Lazim Mukhaffaf Harfi, dan Mutsaqqal Harfi*
14. Menerapkan *Mad Laazim Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mad Lazim Mukhaffaf Harfi, dan Mutsaqqal Harfi* pada surat-surat pilihan

C. Materi Pembelajaran

Pada bagian ini, perlu dijelaskan kepada siswa bahwa untuk menggali pemahaman tentang materi pokok bukan hanya dari membaca materi yang ada di buku siswa, namun dalam kolom eksplorasi juga akan menggali pengetahuan tentang materi dari diskusi, bertanya, pengalaman, praktek, dan lain-lain.

Adapun materi pokok yang tertulis di buku siswa merupakan pedoman materi inti yang harus dikuasai siswa yaitu:

1. Ketentuan *Mad Laazim Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mad Lazim Mukhaffaf Harfi, dan Mutsaqqal Harfi* beserta contoh-contohnya
2. Penerapan *Mad Laazim Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mad Lazim Mukhaffaf Harfi, dan Mutsaqqal Harfi* dan pada surat-surat pilihan

Mad lazim

Kata *mad* artinya “bacaan panjang”, sedangkan kata *lazim* artinya ‘biasa, wajar, pasti’. Sehingga *Mad Lazim*, menurut bahasa bias dimaknai dengan ‘bacaan yang meski dibaca panjang. Panjang bacaannya adalah 6 harokat atau tiga alif.

Mad lazim ini dibedakan menjadi dua, yaitu *mad lazim Mutsaqqal* (diberatkan) dan *mad lazim Mukhaffaf* (diringankan). Untuk lebih lengkap dan lebih jelasnya kita perhatikan uraian berikut:

3. Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi

Menurut bahasa, mad lazim mutsaqqal kilmi adalah kalimat yang wajib dibaca panjang (6 harakat/6 alif) dan diberatkan.

Jadi ada dua syarat suatu kalimat disebut bacaan mad lazim mutsaqqal kilmi, **pertama**, bacaan mad bertemu huruf bertasydid **kedua**, huruf yang bertasydid tersebut harus berada dalam satu kata.

Menurut istilah adalah kalimat yang wajib dibaca panjang (6 harakat/6 alif) dan diberatkan, karena ada huruf mad yang diiringi dengan huruf berharokat tasydid dalam satu kata, cara membacanya diberatkan sebab diidghamkan

Contoh: وَلَا الضَّالِّينَ، كَافَّةً، الْحَافَّةً

4. Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi

Menurut bahasa, mad lazim mukhaffaf kilmi adalah kalimat yang wajib dibaca panjang (6 harakat/6 alif) dan diringankan.

Menurut istilah adalah kalimat yang wajib dibaca panjang (6 harakat/6 alif) dan diringankan karena ada huruf mad yang diiringi huruf berharakat sukun dalam satu kata dan tidak diidghamkan.

Dalam Al-Quran yang merupakan contoh hukum bacaan ini hanya ada satu kata yaitu آلَان . Dalam Al Qur'an bacaan ini tidak banyak, hanya ada pada beberapa tempat diantaranya tempat, Surat Yunus ayat 51 dan 91, lafalnya

أَنْتُمْ إِذَا وَقَعَ آمَنْتُمْ بِهِ الْآنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ (يونس: 51)
ءَالْآنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ (يونس: 91)

5. Mad Lazim Mutsaqqal Harfi

Hukum bacaan mad lazim musaqqal harfi ini terjadi pada *fawatihussuwar* (huruf awal/pembuka surah). Tentu masih diingat tentang hukum bacaan mad lazim musaqqal, ciri utamanya adalah adanya mad yang bertemu tasydid atau diidzghamkan. Karena terjadi pada fawatihussuwar, maka disebut mad lazim musaqqal harfi.

Jadi mad lazim musaqqal harfi adalah huruf yang wajib dibaca panjang (6 harakat/6 alif) dan diberatkan, karena ada mad pada fawatihussuwar yang diiringi dengan huruf berharokat tasydid, cara membacanya diberatkan sebab diidghamkan.

Contoh:

6. Mad Lazim Mukhaffaf Harfi

Mad lazim musaqqal harfi adalah huruf yang wajib dibaca panjang (6 harakat/6 alif) dan dibaca ringan, karena ada mad pada *fawatihussuwar* yang tidak diiringi dengan huruf berharokat tasydid, cara membacanya diringankan sebab tidak diidghamkan.

Contoh:

Demikian uraian yang berkaitan dengan hukum bacaan mad lazim, baik mukhaffaf kilmi, musaqqal kilmi, mukhaffaf harfi, dan musaqqal harfi.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Al-Hadis
- Buku Guru dan Buku Siswa Al-Qur'an dan Al-Hadis Kelas 9 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Match</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Guru meminta peserta didik untuk mencermati kalimat dan hukum bacaan sebagaimana tabel berikut :	60 menit

No.	Kegiatan			Waktu
	No	Lafadz	Hukum bacaan	
	1		Mad lazim musaqqal kilmi	
	2		Mad lazim mukhaffaf kilmi	
	3		Mad lazim musaqqal harfi	
	4		Mad lazim mukhaffaf harfi	
	Pemahaman peserta didik digali lebih dalam dengan berbagai metode pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.			
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.			10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu																					
	Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.																						
2.	Inti Setelah mencermati ayat-ayat dan hukum bacaannya pada rubric 1, tersebut, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan catatan yang dibuatnya dalam proses sebelumnya (mengamati gambar dan arti hadis). Maka yang dilakukan guru pada bagian ini sebagai berikut: Peserte didik dipersilahkan untuk menuliskan pertanyaannya dalam kolom yang sudah tersedia. 1. Guru mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya. 2. Guru memberi kesempatan peserta didik membaca pertanyaan-pertanyaannya. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan berikutnyaSetelah mencermati Ayat-ayat tersebut, tentu ada pertanyaan yang terkait dengan hukum bacaannya dan kalian ingin memperoleh jawabannya. Maka tulislah apa yang kalian pertanyakan itu pada kolom berikut ini: <table border="1" data-bbox="414 1421 1252 1877"> <thead> <tr> <th>No .</th><th>Kata tanya</th><th>Pertanyaan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Apa</td><td>Apakah mad lazim musaqal kilmi itu?</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Mengapa</td><td>Mengapa disebut bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Bagaimana</td><td>Bagaimana cara mlfadzkan bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Untuk apa</td><td>Untuk apa kita mempelajari bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Apa</td><td>Apakah mad lazim mukhaffaf kilmi itu?</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Mengapa</td><td>Mengapa disebut bacaan mad lazim mukhaffaf</td></tr> </tbody> </table>	No .	Kata tanya	Pertanyaan	1	Apa	Apakah mad lazim musaqal kilmi itu?	2	Mengapa	Mengapa disebut bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?	3	Bagaimana	Bagaimana cara mlfadzkan bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?	4	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?	5	Apa	Apakah mad lazim mukhaffaf kilmi itu?	6	Mengapa	Mengapa disebut bacaan mad lazim mukhaffaf	60 menit
No .	Kata tanya	Pertanyaan																					
1	Apa	Apakah mad lazim musaqal kilmi itu?																					
2	Mengapa	Mengapa disebut bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?																					
3	Bagaimana	Bagaimana cara mlfadzkan bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?																					
4	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari bacaan mad lazim musaqal kilmi itu?																					
5	Apa	Apakah mad lazim mukhaffaf kilmi itu?																					
6	Mengapa	Mengapa disebut bacaan mad lazim mukhaffaf																					

No.	Kegiatan			Waktu
			kilmi itu?	
	7	Bagaimana	Bagaimana cara mla'adzkan bacaan mad lazim mukhaffaf kilmi itu?	
	8	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari bacaan mad lazim mukhaffaf kilmi itu?	
	9	Apa	Apakah mad lazim musaqqal harfi itu?	
	10	Mengapa	Mengapa disebut bacaan mad lazim musaqqal harfi itu?	
	11	Bagaimana	Bagaimana cara mla'adzkan bacaan mad lazim musaqqal harfi itu?	
	12	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari bacaan mad lazim musaqqal harfi itu?	
	13	Apa	Apakah mad lazim mukhaffaf harfi itu?	
	14	Mengapa	Mengapa disebut bacaan mad lazim mukhaffaf harfi itu?	
	15	Bagaimana	Bagaimana cara mla'adzkan bacaan mad lazim mukhaffaf harfi itu?	
	16	Untuk apa	Untuk apa kita mempelajari bacaan mad lazim mukhaffaf harfi itu?	
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.			10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	• Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Pada bagian ini, yang dilakukan guru: 18. Meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “<i>bukalah wawasanmu</i>” 19. Member kesempatan peserta didik untuk membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu” 20. Meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban yang diperoleh dari “bukalah wawasanmu” dari pertanyaan dalam “ungkapkan rasa keingintahuan mu” 21. Jika ada pertanyaan yang tidak didapat jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Jika ada pertanyaan yang mendasar dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	60 menit
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Pada bagian ini, yang dilakukan guru: 22. Meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “<i>bukalah wawasanmu</i>” 23. Member kesempatan peserta didik untuk membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu” 24. Meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban yang diperoleh dari “bukalah wawasanmu” dari pertanyaan dalam “ungkapkan rasa keingintahuan mu”	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	25. Jika ada pertanyaan yang tidak didapat jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Jika ada pertanyaan yang mendasar dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah	10 menit

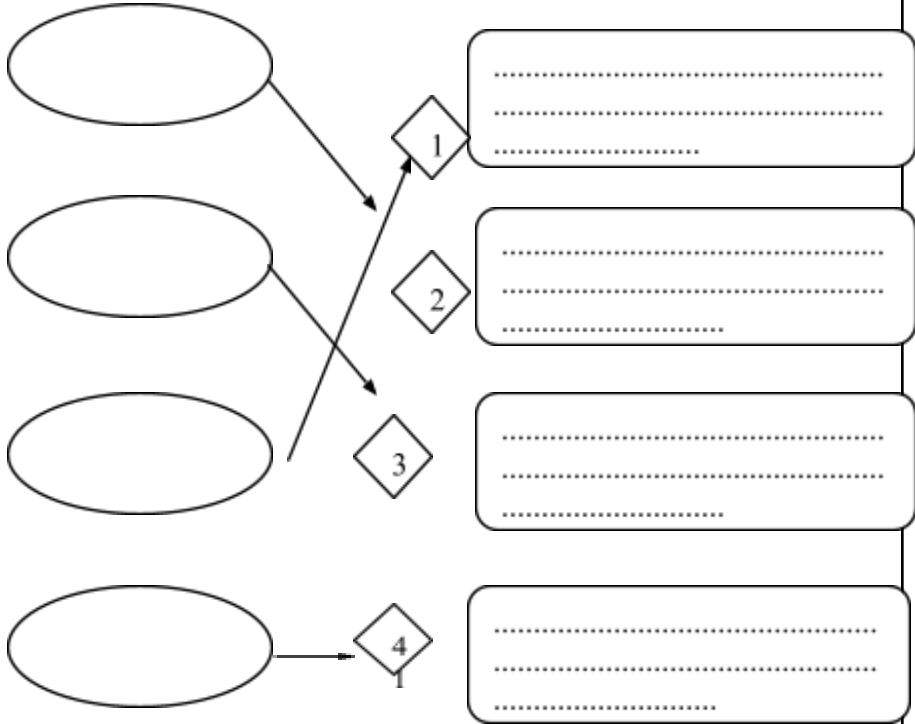
No.	Kegiatan	Waktu
	dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Pada kegiatan ini, guru dapat memilih berbagai kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya dan wawasannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. Guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan aktifitas yang dapat memperkaya wawasan, pemahaman, pengalaman, misalnya, berdiskusi, menyajikan cerita dan lain-lain sesuai dengan situasi, kondisi, dan tempat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Untuk lebih memahami dan mendalami materi tersebut di atas, perlu kalian diskusikan dengan temanmu hal-hal berikut ini:. - Berkelompoklah 5-6 orang setiap kelompok! - Siapkanlah alat tulis untuk mencatat hasil diskusi kalian - Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok yang lain secara bergantian. - Setiap kelompok menilai kelompok yang sedang mempresentasikan hasil kerjanya. - Kelompok yang paling banyak mendapatkan skor, menjadi yang terbaik. - Diskusikan hal berikut dengan baik dan saling menghargai pendapat teman! Bahan Diskusi Pasangkan hukum bacaan dengan kalimat yang sesuai Tulislah hasil diskusi kalian pada kolom di bawah ini! Mad lazim musaqqal kilmi Mad lazim mukhaffaf kilmi Mad lazim musaqqal harfi Mad lazim mukhaffaf harfi 1 3 2 4 5 6	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu																					
	Kunci Jawaban <table> <tr> <th>No</th><th>Hukum bacaan</th><th>Penjelasan</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Mad lazim musaqqal harfi</td><td>Fawatihussuwar bertemu tasydid dan diidzghamkan</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Mad lazim mukhaffaf harfi</td><td>Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Mad lazim mukhaffaf harfi</td><td>Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Mad lazim mukhaffaf kilmi</td><td>Ada mad bertemu sukun dalam satu kalimat dan tidak diidzghamkan</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Mad lazim musaqqal kilmi</td><td>Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Mad lazim musaqqal kilmi</td><td>Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan</td></tr> </table>	No	Hukum bacaan	Penjelasan	1	Mad lazim musaqqal harfi	Fawatihussuwar bertemu tasydid dan diidzghamkan	2	Mad lazim mukhaffaf harfi	Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan	3	Mad lazim mukhaffaf harfi	Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan	4	Mad lazim mukhaffaf kilmi	Ada mad bertemu sukun dalam satu kalimat dan tidak diidzghamkan	5	Mad lazim musaqqal kilmi	Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan	6	Mad lazim musaqqal kilmi	Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan	
No	Hukum bacaan	Penjelasan																					
1	Mad lazim musaqqal harfi	Fawatihussuwar bertemu tasydid dan diidzghamkan																					
2	Mad lazim mukhaffaf harfi	Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan																					
3	Mad lazim mukhaffaf harfi	Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan																					
4	Mad lazim mukhaffaf kilmi	Ada mad bertemu sukun dalam satu kalimat dan tidak diidzghamkan																					
5	Mad lazim musaqqal kilmi	Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan																					
6	Mad lazim musaqqal kilmi	Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan																					
3.	Penutup Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari.	10 menit																					

No.	Kegiatan	Waktu
	- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	

Pertemuan Keenam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat peningkatan kemampuan kognitif peserta didik sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia di madrasah, misalnya peserta didik diajak menyelesaikan soal-soal berikut:	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu															
	Cermatilah kalimat di dalam lingkaran sebelah kiri dan isilah kotak sebelah kanan dengan menyebutkan hukum bacaannya, dan bagaimana cara membunyikannya!  Kunci Jawaban <table border="1"> <thead> <tr> <th>N o</th><th>Hukum bacaan</th><th>Penjelasan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Mad lazim musaqqal kilmi</td><td>Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Mad lazim mukhaffaf harfī</td><td>Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Mad lazim musaqqal harfī</td><td>Fawatihussuwar bertemu tasydid dan diidzghamkan</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Mad lazim mukhaffaf kilmi</td><td>Ada mad bertemu sukun dalam satu kalimat dan tidak diidzghamkan</td></tr> </tbody> </table>	N o	Hukum bacaan	Penjelasan	1	Mad lazim musaqqal kilmi	Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan	2	Mad lazim mukhaffaf harfī	Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan	3	Mad lazim musaqqal harfī	Fawatihussuwar bertemu tasydid dan diidzghamkan	4	Mad lazim mukhaffaf kilmi	Ada mad bertemu sukun dalam satu kalimat dan tidak diidzghamkan	
N o	Hukum bacaan	Penjelasan															
1	Mad lazim musaqqal kilmi	Ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat dan diidzghamkan															
2	Mad lazim mukhaffaf harfī	Fawatihussuwar tidak bertemu tasydid dan tidak diidzghamkan															
3	Mad lazim musaqqal harfī	Fawatihussuwar bertemu tasydid dan diidzghamkan															
4	Mad lazim mukhaffaf kilmi	Ada mad bertemu sukun dalam satu kalimat dan tidak diidzghamkan															

No.	Kegiatan	Waktu
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketujuh

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Dalam kolom “akhirnya aku tahu” seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, seperti: a. <i>apakah yang dimaksud dengan hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkim, dan mad farqi itu?</i> b. <i>Apakah dalam membaca qur'an kita selalu memperhatikan hokum bacaan yang ada dalam Alqur'an ?</i> c. <i>Apakah kita selalu memberikan hak-hak dari masing-masing huruf dan baan (panajng, pendek, jelas, mendengung, dan lain-lain) yang ada dalam Al Qur'an</i> d. <i>Dan lain-lain</i> 2. Guru meminta sebgain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi kolom dalam rubrik rencana aksi sebagai berikut: Didalam Al Qur'an banyak sekali kalimat yang mengandung hukum bacaan mad lazim, saya akan mencari dan akan saya catat dalam daftar berikut ini: Hasil pencarian hukum bacaan mad lazim dalam Al Qur'an:	

No.	Kegiatan	Waktu
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedelapan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula.	10 menit

3																	
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasa	Belum memperlihatkan kerjasama satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama satu kelompok	2
		kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Menunjukkan kesungguhan dalam kerjasama dengan kelompok	4
2	Keakt ifan	Belum memperlihatkan keaktifan selama melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya selama melaksanakan tugas	2
		aktif dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Sangat aktif dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedul ian dan kesantu nan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4	Inisiasi	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			16

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

Penilaian

Skor untuk masing-masing item

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Hukum bacaan	Bacaan benar	3
		Bacaan salah	1
2	Alasan / keterangan gan	Jawaban benar , alasan benar	4
		Jawaban benar , alasan salah	2
		Jawaban dan alasan salah	1
Total			11

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (44)}} \times 100$$

Penilaian

Penskoran untuk setiap item

No	Indikator Penilaian	Skor
	Lafadz benar, bacaan benar, surat benar	6
	Lafadz benar, bacaan benar, surat salah	4
	Lafadz benar, bacaan salah, surat salah	2
	Lafadz salah, bacaan salah, surat salah	1
	Jawaban benar , alasan salah	2
	Jawaban dan alasan salah	1

Total	16
-------	----

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (64)}} \times 100$$

Lengkapilah table berikut!

Keterangan	Hukum Bacaan	Lafadz	No
			1
		المص	2
			3
		جَاءَتِ الطَّائِمَةُ الْكُبْرَى	4
			5

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Apakah yang dimaksud dengan *fawatihus suwar* itu? sebutkan!
.....
- Apakah yang dimaksud *mad lazim musaqal harfi* itu?
.....
- Apakah yang dimaksud *mad lazim mukhaffaf harfi* itu?
.....
- Apakah yang dimaksud *mad lazim musaqal kilmi* itu?
.....
- Apakah yang dimaksud *mad lazim mukhaffaf kilmi* itu?
.....

Kunci Jawaban dan Penskoran!

Keterangan	Hukum Bacaan	Lafadz	No
Mad pada fawatihussuar bertemu tasydid, diidzghamkan	Mad lazim musaqal harfi		1
Mad pada fawatihussuar tidak bertemu tasydid	Mad lazim musaqal kilmi	المص	2
Mad pada fawatihussuar bertemu tasydid, diidzghamkan	Mad lazim mukhaffaf harfi		3
Ada mad bertemu tasydid di satu kalimat, diidzghamkan	Mad lazim musaqal kilmi	جَاءَتْ الطَّائِمَةُ الْكُبْرَى	4
Hamzah istifham bertemu sukun	Mad lazim mukhaffaf kilmi		5

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Huruf yang digunakan sebagai pembuka surat:
- Apabila ada mad bertemu tasydid, diidzghamkan pada huruf pembuka surat
- Apabila ada mad tidak bertemu tasydid, tidak diidzghamkan pada huruf pembuka surat.
- Mad yang terjadi karena adanya mad yang bertemu tasydid di satu kalimat, diidzghamkan
- Mad yang terjadi karena adanya mad yang bertemu sukun di satu kalimat, tidak diidzghamkan

Penilaian

Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	1 s.d. 5		
		Hukum bacaan salah keterangan salah	0
		Hukum bacaan benar keterangan salah	2
		Hukum bacaan benar keterangan benar	4
2	6	Jawaban salah	0
		Jawaban benar kurang sempurna	1
		Jawaban benar sempurna	2
3	7 s.d 10	Hukum bacaan salah keterangan salah	0
		Hukum bacaan benar keterangan salah	2
		Hukum bacaan benar keterangan benar	4

--	--

Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (57)}} \times 100$$

-

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits (Utama)
Kode : -

Hari Tanggal :
Jam :

Petunjuk Umum

1. Isikan identitas anda ke dalam Lembar jawaban yang tersedia dengan menggunakan pensil 2B sesuai petunjuk di lembar jawaban.
2. Tersedia waktu 120 menit untuk mengerjakan paket soal tersebut.
3. Jumlah soal sebanyak 50 butir soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban untuk setiap butirnya
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawab.
5. Laporkan kepada peangawas ujian apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
6. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas ruang ujian.
7. Tidak diperbolehkan menggunakan kalkulator, HP, tabel, atau alat bantu hitung.

Pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Lafadz Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yaitu dari kata قَرَأَ ← يَقْرَأُ ← قُرْآنًا yang berarti ...
A. wahyu
B. tulisan
C. **bacaan**
D. kitabullah
2. شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ (البقرة: 185)

Salah satu fungsi Al-Qur'an yang ditunjukkan dalam ayat di atas adalah sebagai ...

- A. menjadi pembenar dan pengamat kitab yang lalu
- B. **pembeda** antara yang hak dan yang batil
- C. peringatan dan pengajaran

D. kabar gembira dan peringatan

3. اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ (رواه الترمذی)

Fungsi Al-Hadits terhadap al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam matan hadits di atas ialah

- A. menafsirkan Al-Qur'an
 - B. **mengukuhkan** hukum
 - C. melengkapi Al-Qur'an
 - D. menetapkan hukum
4. Pernyataan berikut ini yang merupakan cara memfungsikan al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari adalah
- A. **menjadikan** Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam kehidupan
 - B. menjadikan al-Qur'an dan hadis sebagai sumber segala kehidupan
 - C. menjadikan Al-Qur'an dan hadits sebagai bahan hafalan setiap hari
 - D. menjadikan Al-Qur'an dan hadits untuk melemahkan orang lain
5. Nurdin adalah seorang pelajar yang rajin menuntut ilmu. Bersama dengan teman-temannya, ia selalu tekun mempelajari Al-Qur'an dan hadits. Hal ini berarti Nurdin telah menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan
- A. masyarakat
 - B. bernegara
 - C. keluarga
 - D. **pribadi**
6. Mencintai Al-Qur'an dan hadits tidak hanya sebatas di bibir saja akan tetapi harus diwujudkan dalam tindakan. Pernyataan berikut ini yang merupakan perilaku mencintai Al-Qur'an dan hadits adalah
- A. menjadikan Al-Qur'an dan hadits sebagai dasar dalam hal-hal yang penting
 - B. selalu mencium Al-Qur'an dan hadits ketika selesai membacanya
 - C. **mempelajari** Al-Qur'an dan hadits dengan sungguh-sungguh
 - D. menyimpan Al-Qur'an dan hadits ditempat yang tinggi
7. Jenis tauhid yang terkandung pada QS. An-Naas adalah tauhid rububiyah dan uluhiyyah. Tauhid rububiyah terkandung pada ayat yang ke
- A. 1 **dan** 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4

8. Ayat al-Qur'an pada surat al-Fatihah berikut ini yang di dalamnya mengandung unsur tauhid uluhiyyah adalah

- A. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
- B. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- C. مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
- D. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

9. (إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ) (الفاتحة: 6) Contoh perilaku berikut ini yang merupakan penerapan dari kandungan ayat di atas ialah

- A. berserah diri kepada Allah SWT. atas segala yang menimpanya
- B. berdoa dan memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT.
- C. mencintai Allah SWT. di atas kecintaannya kepada yang lain
- D. senantiasa berdzikir kepada Allah SWT. dimanapun berada

10. قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
((آل عمران: 31))

Lafadz pada ayat di atas yang mengandung hukum bacaan qalqalah ialah

- A. إِنْ كُنْتُمْ
- B. يُحِبُّكُمْ اللَّهُ
- C. غَفُورٌ رَحِيمٌ
- D. وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ

11. اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهَبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا
(لِيَعْبُدُوا إِلَهًا وَاحِدًا لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ سُبْحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ) (التوبة: 31)

Lafadz pada ayat di atas yang mengandung hukum bacaan ra' tarqiq adalah

- A. أَحْبَارَهُمْ
- B. وَرُهَبَانَهُ
م

- C. أَرْبَابًا
D. يُشْرِكُونَ

12. Potongan ayat berikut ini yang di dalamnya mengandung hukum bacaan idzhar halqi adalah

....

- A. مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ
B. جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ
C. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ
سَاهُونَ
D. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

13. hukum bacaan nun mati atau tanwin yang terdapat pada ayat di tersebut ialah

- A. Iklab dan idzhar
B. Ikhfa' dan idzhar
C. Idzhar dan idgham bighunnah
D. Idzhar dan idgham bilaghunnah

14. تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada lafadz “ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ ” dalam ayat tersebut adalah

- A. Idgham mutamatsilain
B. Idzhar syafawi
C. Ikhfa' syafawi
D. Idhgham mimi

15. يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ

شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Lafadz pada ayat di atas yang di dalamnya mengandung hukum bacaan idhgham mutamatsilain ialah

- A. عَلَيْهِمْ قَامُوا
- B. أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا
- C. أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا
- D. فِيهِ بِسْمِعِهِمْ وَأَبْصَارَهُمْ

16. Perhatikan beberapa contoh hukum bacaan mim sukun berikut ini !

1. فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ 2. وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ 3. أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ 4. فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ

Beberapa contoh hukum bacaan mim sukun diatas yang mengandung bacaan idzhar syafawi ditunjukkan pada nomor

- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 4
 - D. 3 dan 4
17. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا terjemahan yang benar dari ayat tersebut adalah
- A. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
 - B. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong menuju kemenangan
 - C. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong memohon pertolongan
 - D. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong menuju ampunan Allah
18. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا perintah Allah SWT. yang terkandung pada ayat tersebut adalah
- A. Bertasbih, bersyukur dan bertaubat kepada Allah SWT.
 - B. Memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT.
 - C. Sabar dan tawakal atas segala yang menimpanya
 - D. Memeluk agama Allah SWT. dengan ikhlas
19. Peristiwa berikut ini yang melatarbelakangi turunnya QS. al-Lahab adalah
- A. Ajakan orang-orang kafir Quraisy untuk bersekutu dalam hal peribadatan
 - B. Sikap Abu Lahab yang tidak mau meninggalkan agama nenek moyangnya
 - C. Ejekan orang-rang kafir Quraisy atas kesederhanaan hidup Rasulullah SAW.

- D. **Permulaan** da'wah Rasulullah SAW. di bukit Shafa yang ditentang oleh Abu Lahab
20. Berdasarkan isi kandungan QS. Al-Lahab, maka sikap yang seharusnya dihindari oleh setiap muslim adalah
- Menghalang**-halangi orang yang berdakwah
 - Berdakwah dengan cara yang tidak benar
 - Mengurangi kegiatan dakwah Islamiyah
 - Berdakwah kepada pemeluk agama lain
21. Ayat pada QS. Al-Kafirun berikut ini yang menjadi landasan hukum terhadap adanya sikap tasammuh atau toleransi dalam beragama adalah
- فُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
 - لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
 - وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
 - لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
22. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ terjemahan yang benar dari ayat tersebut adalah
- Dan aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
 - Dan aku tidak akan menyembah sembahannya
 - Dan** kamu bukan menyembah Tuhan yang aku sembah
 - Dan kamu bukan menyembah sembahannya
23. Peristiwa berikut ini yang melatarbelakangi turunnya QS. al-Kafirun adalah
- Ajakan** orang-orang kafir Quraisy kepada Rasulullah SAW. untuk bersekutu dalam hal peribadatan
 - Sikap orang-orang kafir Quraisy yang fanatik dan enggan meninggalkan agama nenek moyang mereka
 - Ejekan orang-orang kafir Quraisy secara bertubi-tubi atas kesederhanaan hidup Rasulullah SAW.
 - Sikap orang-orang kafir Quraisy yang senantiasa menentang kegiatan dakwah Rasulullah saw.
24. Sikap fanatik orang-orang kafir Quraisy dan Ahli Kitab yang ditunjukkan dalam QS. Al-Bayyinah ayat 1 – 2 adalah
- Mereka** tidak akan beriman hingga datang Rasul terakhir yang mereka dambakan
 - Mereka tidak akan beriman hingga melihat Allah dengan mata kepala mereka

- C. Mereka berkeyakinan bahwa agama merekalah satu-satunya agama yang benar
- D. Mereka tidak akan beriman hingga Allah menurunkan makanan dari langit

25. **قَالُوا فَمَا جَزَاؤُهُ إِنْ كُنْتُمْ كَاذِبِينَ** panjang bacaan mad shilah yang terdapat pada ayat tersebut adalah

- A. 2 harakat
- B. 2½ harakat
- C. 3 harakat
- D. 5 **harakat**

26. Lafadz-lafadz berikut ini yang merupakan contoh bacaan mad shilah qashirah adalah

- A. **وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى**
- B. **إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ**
- C. **حَاجَّكَ فِيهِ**
- D. **لِمِثْلِهِ أَبَدًا**

27. **قُلْ ءَالِذِكْرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْاُنْتَيْنِ اَمَّا اُسْتَمَلَتْ عَلَيْهِ اَرْحَامُ الْاُنْتَيْنِ** hukum bacaan mad pada lafadz ” **قُلْ ءَالِذِكْرَيْنِ** ” dalam potongan ayat tersebut adalah

- A. madlazim mukhaffaf harfi
- B. mad lazim mutsaqqal harfi
- C. mad laazim mukhaffaf **kilmi**
- D. mad laazim mutsaqqal kilmi

28. **إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ** lafadz “ **إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ** ” yang terdapat pada ayat tersebut berarti

- A. **Sunnguh** kami telah memberimu
- B. Sunnguh kami telah menciptakanmu
- C. Sungguh kami telah menghidupkanmu
- D. Sunnguh kami telah menyelamatkanmu

29. **(إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (3))**

lafadz dalam QS. Al-Kautsar tersebut yang mengandung sikap kepedulian sosial adalah

A. الْكَوْثَرَ

B. وَأَنْحَرُ

C. إِنَّ
شَانِكَ

D. الْأَبْتَرُ

30. Salah satu sifat orang yang mendustakan agama sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Maa'uun adalah
- A. orang yang meninggalkan shalat
 - B. orang yang benci kepada ajaran Islam
 - C. Orang yang memakan harta anak yatim
 - D. **orang** yang berbuat kasar kepada anak yatim
 - E. orang yang menghalang-halangi dakwah islamiyah
31. Salah satu keterkaitan antara QS. Al-Kautsar dan Al-Ma'uun tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan ialah
- A. **keduanya** mengandung pengajaran mengenai sikap kepedulian sosial
 - B. keduanya mengandung ajaran untuk berlaku ihsan dalam segala ibadah
 - C. keduanya mengandung balasan bagi orang yang memiliki kepedulian sosial
 - D. keduanya mengandung ancaman bagi orang yang tidak memiliki kepedulian sosial
32. Fenomena yang terungkap dalam QS. Al-Qaari'ah adalah peristiwa hari kiamat. Pernyataan berikut ini yang termasuk fenomena alam yang terjadi pada hari kiamat sebagaimana terkandung pada QS. Al-Qaari'ah adalah
- A. perempuan hamil akan mengalami keguguran kandungannya
 - B. bumi akan mengeluarkan segala isi yang dikandungnya
 - C. manusia saling bertanya akan kejadian yang dialaminya
 - D. **manusia** kebingungan seperti laron yang beterbangan
33. Ayat berikut ini yang berarti “ maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikannya) nya ” adalah

- A. فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ
مَوَازِينُهُ
- B. وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ
مَوَازِينُهُ
- C. فَأَمُّهُ هَالِيَةً
- D. وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَهْ

34. Pernyataan berikut ini yang merupakan contoh perilaku yang mencerminkan terhadap penerapan kandungan QS. Al-Qaari'ah dan Al-Zalzalah dalam kehidupan sehari-hari adalah
- mencurahkan seluruh hidupnya hanya untuk memenuhi hak Allah semata
 - memperbanyak** mengingat kematian agar termotivasi beramal shalih
 - memperbanyak beribadah kepada Allah ketika kiamat telah dekat
 - cepat-cepat bertaubat kepada Allah SWT. ketika kiamat tiba
35. Salah satu ciri orang yang tidak akan mengalami kerugian sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Ashr adalah
- memperhatikan kepentingan anak yatim dan orang miskin
 - senantiasa menafkahkan sebagian hartanya di jalan Allah
 - saling tolong- menolong dalam kebaikan dan kebenaran
 - saling** nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran
36. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ QS. Al-'Ashr ayat 2 tersebut menyatakan bahwa kebanyakan manusia itu akan mengalami
- kerugian**
 - kehancuran
 - kesulitan
 - penderitaan**
37. Pernyataan berikut ini yang merupakan contoh perilaku yang mencerminkan terhadap penerapan nilai-nilai yang terkandung pada QS. al-'Alaq dalam kehidupan sehari-hari adalah
- Memiliki** semangat dalam menuntut ilmu
 - Tidak mudah putus asa apabila menghadapi kesulitan
 - Saling nasehat-menasehati untuk menetapi kebenaran
 - Senantiasa memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT.

38. . . . (الْحَدِيثُ) وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ) . . .
potongan hadis tersebut adalah . . .

- A. **Barang** siapa membantu keperluan saudaranya, Allah akan membantu keperluannya
- B. Barang siapa menutupi aib saudaranya, Allah akan menutupi aib yang ada pada dirinya
- C. Barang siapa meringankan penderitaan saudaranya, Allah akan meringankan penderitaannya
- D. Barang siapa menolong saudaranya, Allah akan menolongnya besok dihari kiamat dari kesulitan

39. (أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى . . .) (رواه البخاري
وَفَرَّحَ

- A. بَيْنَهُمْ
|
- B. **وَفَرَّحَ**
بَيْنَهُمَا
وَحَرَّجَ
- C. بَيْنَهُمْ
|
- D. بَيْنَهُمْ
وَحَرَّجَ
|

بَيِّتٌ فِيهِ يَتِيمٌ 2. خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ 3. بَيِّتٌ فِيهِ يَتِيمٌ 4. يُحَسِّنُ إِلَيْهِ 5. 1. 40.
يُسَاءُ إِلَيَّ 6. وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ

Susunan yang benar dari potongan-potongan hadis di atas adalah . . .

- A. 4, 1, 2, 4, 3, 5
- B. 4, 3, 2, 6, 1, 5
- C. **2**, 1, 4, 6, 3, 5
- D. 2, 3, 5, 6, 1, 4

41. (لَيْسَ بِخَيْرِكُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ ...) الْحَدِيثُ Lafadz “ تَرَكَ ” pada potongan
hadits di atas berarti . . .

- A. Mencari
- B. Mengejar
- C. Melupakan
- D. Meninggalkan

42. Pernyataan berikut ini merupakan sikap hidup yang benar sesuai dengan isi kandungan hadis riwayat Ibnu 'Asykir dari Anas adalah

- A. Mengejar kehidupan dunia tanpa menghiraukan akhiratnya
- B. Mengejar kehidupan akhirat tanpa menghiraukan dunianya
- C. Mengejar kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang
- D. Pasrah terhadap taqdir dan menerima apa adanya

43. لَيْسَ بِخَيْرِكُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِدُنْيَاهُ حَتَّى... مِنْهُمَا جَمِيعًا (الحديث)

Lafadz yang benar untuk melengkapi potongan hadits di atas ialah

- A. يُسَيِّبُ
- B. تُسَيِّبُ
- C. يُصَيِّبُ
- D. تُصَيِّبُ

44. وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ 2. خَيْرٌ 3. الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ 4. وَفِي كُلِّ خَيْرٍ 5. مِنَ الْمُؤْمِنِ 1. الضَّعِيفِ

Susunan yang benar dari potongan-potongan hadis di atas adalah

- A. 4, 3, 2, 1, 5
- B. 4, 1, 3, 2, 5
- C. 3, 4, 2, 1, 5
- D. 3, 2, 1, 5, 4

45. (مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً ...) (رواه الترمذی) lafadz yang benar untuk melengkapi potongan hadits di atas ialah

- A. فَهُوَ لَهُ
- B. فَهِيَ لَهُ
- C. فَهُوَ لَهَا
- D. فَهِيَ لَهَا

46. فَلَهُ أَرْبَعُونَ 2. ذِرَاعًا 3. لِمَا شِئْتَهُ 4. عَطْنَا 5. مَنْ حَفَرَ بَنَرًا 1.

- A. 5, 2, 4, 1, 3
- B. 5, 1, 2, 4, 3
- C. 5, 1, 4, 2, 3
- D. 5, 4, 2, 1, 3

47. (نَهَى صَيِّرَ الرُّوحَ وَعَنْ إِخْصَاءِ الْبَهَائِمِ نَهْيًا شَدِيدًا) (رواه البزار) Inti yang terkandung pada matan hadis di atas ialah

- A. Perintah menjaga kelestarian lingkungan nabati, hewani dan jamadi
- B. Perintah untuk menngali sumur yang bermanfaat bagi orang banyak
- C. Larangan mengurung setiap binatang yang bernyawa dan mengebiri kuda
- D. Larangan mengurung setiap binatang yang bernyawa dan mengebiri binatang

48. طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ (الْجَوْهَرُ وَاللُّؤْلُؤُ وَالذَّهَبُ) (سنن ابن ماجه)

Lafadz “الْجَوْهَرُ” yang terdapat pada matan hadis di atas berarti

- A. Babi
- B. Permata
- C. Mutiara
- D. emas

49. ... يَا أَيُّهَا النَّاسُ اخْلِصُوا أَعْمَالَكُمْ لِلَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ مِنْ الْأَعْمَالِ إِلَّا ...

Lafadz yang benar untuk melengkapi potongan matan hadis di atas adalah

- A. مَا إِخْلَصَ لَهُ
- B. مَا إِحْلَصَ لَهُ
- C. مَا خَلَصَ لَهُ
- D. مَا حَلَصَ لَهُ

50. Pernyataan berikut ini yang mencerminkan perilaku terhadap penerapan isi kandungan hadis tentang iman dan ibadah adalah
- A. Mengerjakan amal yang sesuai dengan tuntunan Nabi
 - B. **Mengerjakan** amal dengan ikhlas karena Allah SWT.
 - C. Mengerjakan amal dengan penuh kekhayusan
 - D. Mengerjakan amal dengan penuh semangat

KUNCI JAWABAN AL-QUR'AN HADITS

I.

1.	C	11.	D	21.	D	31.	A	41.	C
2.	B	12.	B	22.	C	32.	D	42.	C
3.	B	13.	C	23.	A	33.	A	43.	C
4.	A	14.	C	24.	A	34.	B	44.	D
5.	D	15.	C	25.	D	35.	D	45.	B
6.	C	16.	C	26.	B	36.	A	46.	B
7.	A	17.	A	27.	C	37.	A	47.	A
8.	D	18.	A	28.	A	38.	A	48.	B
9.	B	19.	D	29.	B	39.	B	49.	C
10.	B	20.	A	30.	D	40.	A	50.	B

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Al-Hadis
Kelas/Semester : IX / I
Materi Pokok : 1. LESTARI BUMIKU LESTARI ALAMKU
Alokasi Waktu : 7 x 2 x 40 menit (7 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Meyakini pentingnya menjaga kelestarian alam.
- 1.2 Meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi
- 2.1 Terbiasa menyikapi dengan baik fenomena alam sebagai penerapan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99)
- 2.2 Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sesuai isi kandungan hadis tentang kelestarian alam.
- 3.1 Memahami isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) tentang fenomena alam

Indikator :

1. Menyebutkan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) tentang fenomena alam
2. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) tentang fenomena alam

C. Materi Pembelajaran

Pada bagian ini, perlu dijelaskan kepada siswa bahwa untuk menggali pemahaman tentang materi pokok bukan hanya dari membaca materi yang ada di buku siswa, namun dalam kolom bukalah wawasanmu juga akan menggali pengetahuan tentang materi dari diskusi, bertanya, pengalaman, praktek, dan lain-lain. Adapun materi pokok yang tertulis di buku siswa merupakan pedoman materi inti yang harus dikuasai siswa.

Materi pokok pada bab ini meliputi:

1. Isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) tentang fenomena alam
2. Keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) tentang fenomena alam

Q.S. Al Qari'ah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan	lafadz
<i>seperti bulu</i>		<i>Hari kiamat</i>	
<i>yang dihambur-hamburkan</i>		<i>Tahukah kamu</i>	
<i>berat timbangan (kebaikan)nya</i>		<i>Pada hari itu</i>	
<i>ringan</i>		<i>seperti anai-anai</i>	
		<i>gunung-gunung</i>	

Terjemah lengkap

1. Hari kiamat, 2. Apakah hari kiamat itu? 3. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu? 4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran, 5. Dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan. 6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, 7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. 8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, 9. Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. 10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? 11. (yaitu) api yang sangat panas.

Penjelasan Ayat Ayat

الْقَارِعَةُ adalah “Hari kiamat”. Berasal dari kata **قَرَعَ** yang berarti mengetuk hati atau mengejutkan hati. Demikianlah sehingga Al-Qaari’ah bermakna hari kiamat. Yaitu hari yang mengejutkan hati dan sanubari setiap insan. Ketukan yang sangat dasyat yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Ayat 1-3 ini berisi pemberitahuan akan datangnya hari kiamat, dan pertanyaan apakah hari kiamat itu. Pertanyaan bukan berarti ketidaktahuan Allah melainkan untuk menarik perhatian siapa saja yang mendengarkan.

Ayat 4-5 menjelaskan peristiwa yang terjadi pada hari kiamat keadaan manusia sangat panik, ketakutan dan kebingung. Mereka berlarian tak tentu arah sehingga mereka digambarkan seperti anai-anai yang bertebaran. Diantara para mufassir ada yang menjelaskan makna anai-anai adalah laron-laron yaitu binatang yang terbang tak tentu arah, ia hanya terbang apakah ia akan selamat tau celaka. Ada yang memaknai anai-anai dengan binatang atau serangga kecil yang sering bertebarang mengelilingi lampu.

Sedangkan gunung-gunung digambarkan seperti bulu yang berhamburan. Gunung adalah sesuatu yang bermateri berat dan bulu adalah sesuatu yang sangat ringan. Bisa dibayangkan kedahsyatan kiamat pada saat itu sehingga gunung diibaratkan seperti bulu yang dihambur-hamburkan sehingga menjadikan manusia menjadi kebingungan.

Kita biasa memikirkan, ada satu gunung berapi mengalami erupsi, sudah menjadikan manusia kebingungan, mencari perlindungan dan tempat yang aman, mereka mengungsi dan meninggalkan harta bendanya. Apa lagi ketika gunung-gunung berapi semua berhamburan, mengeluarkan lla har panas tentu akan menjadikan situasi yang tidak menentu....

Ayat 6-9 menjelaskan adanya dua golongan manusia, yaitu golongan orang-orang yang mempunyai timbangan kebbaikannya lebih berat dan orang-orang yang mempunyai timbangan kebbaikannya ringan. Setelah hari kiamat ada yang disebut dengan yaumul ba’as yang artinya

hari dibangkitkannya manusia dari kubur. (ba'ast = bangkit) sedangkan yaumul mahsyar yaitu dikumpulkannya manusia di padang mahsyar setelah itu manusia menerima catatan amalnya selama di dunia. Dengan catatan amal itu manusia dihisab (dihitung) dan dimizan (ditimbang) semua amalnya. Hal tersebut dinamakan yaumul hisab. Setelah itu manusia mendapatkan reward dan punishment atas seluruh perbuatannya di dunia pada saat yaumul jaza' (jaza'=pahala) orang yang memiliki timbangan amal kebaikan yang banyak akan mendapatkan kehormatan dengan dimasukkannya ke dalam kehidupan yang memuaskan (surga). Dan sebaliknya orang yang memiliki timbangan amal kebaikan yang sedikit akan dimasukkan Allah ke dalam Neraka Hawiyah.

Ayat tersebut menjelaskan tentang neraka hawiyah. Hawiyah artinya yang turun, maka orang yang memiliki amal kebaikan yang sedikit akan dimasukkan Allah ke dalam neraka Hawiyah. Apakah dan bagaimanakah neraka hawiyah itu? Adalah api yang panas. Api yang panas, (bergejolak).

Q.S. Al Zalzalah

Makna Lafdziyah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan	lafadz
menceritakan beritanya		bumi	
ke luar dari kuburnya		dengan goncangan (yang dahsyat)	
dalam keadaan bermacam-macam		Telah mengeluarkan	
seberat		beban-beban beratnya	
dzarrahpun		"Mengapa bumi (menjadi begini)?"	
melihat (balasan)nya		Pada hari itu	

Terjemah lengkap

1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat), 2. Dan bumi Telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. Dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?", 4. Pada hari itu bumi menceritakan beritanya, 5. Karena Sesungguhnya Tuhanmu Telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. 6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka, Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. 8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula

Penjelasan Ayat Ayat

Surat ini juga dinamai dengan Al Zilzal yang berarti goncangan yang dahsyat.

Ayat 1-2 menjelaskan gambaran hari kiamat. yaitu ketika bumi digoncangkan dengan goncangannya yang belum pernah terjadi sama sekali sebelumnya. Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat yang dikandungnya. Yang dimaksud semua itu adalah seluruh isi bumi baik berupa lahar yang pijar, barang tambang, timbunan harta maupun bangkai termasuk pula orang-orang yang telah terkubur di dalamnya.

Pada ayat ini diceritakan bahwa setiap orang yang menyaksikan akan mendapatkannya sangat jauh berbeda dengan peristiwa-peristiwa serupa yang pernah terjadi sebelumnya dan secara rasional mereka tidak akan dapat mengetahui apa penyebabnya sehingga mereka bingung dan tercengang lalu berkata “apa gerangan yang terjadi pada bumi ini?”

Pada waktu terjadinya guncangan itu bumi mengungkapkan segala yang telah terjadi padanya, pemberitaan oleh bumi itu adalah rekonstruksi yakni semua perubahan dan kerusakan yang terjadi akan memberitahu orang yang bertanya dan menjelaskan keterangan yang ada padanya dan apa yang mereka lihat bukan karena proses alamiah belaka melainkan karena Allah telah memerintahkan pada bumi untuk menjadi demikian.

Pada hari terjadi gempa besar itu, manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam (ada diantara mereka yang putih mukanya dan ada pula yang hitam dan sebagainya).

Dengan kata lain mereka keluar dengan kelompok-kelompok yang terpisah-pisah. Setiap kelompok akan mengarah ke tempat masing-masing (surge atau neraka). Dengan kata lain mereka keluar berbondong-bondong lalu diperlihatkan kepada mereka balasan amal sesuai yang mereka lakukan di dunia berdasarkan kitab/suhuf (catatan amal perbuatan semasa di dunia) yang mereka terima setelah melewati hisab.

Dua ayat tersebut menjelaskan bahwa semua amal akan diperhitungkan, tidak akan hilang sekalipun sangat sedikit. Barang siapa yang berbuat kebaikan sebesar dzarroh Allah akan memberikan balasan yang setimpal begitu pula untuk amal buruk. Dzarroh adalah semut yang paling kecil ada juga yang mengatakan debu yang bertebaran yang terlihat pada sinar matahari yang memasuki kamar. Jadi benar bahwa seluruh manusia akan menerima balasan yang setimpal dengan apa yang pernah ia lakukan di dunia. Disinilah Allah menunjukkan sifatnya Yang Maha Adil.

Asbabunnuzul

Ayat 7-8 turun karena pada saat itu karena kaum muslimin menganggap bahwa orang yang bersedekah sedikit tidak akan memperoleh pahala, orang yang berbuat dosa kecil, seperti berbohong, mengupat, mencuri peglihatan dan sebagainya tidak tercela serta menganggap bahwa ancaman neraka dari Allah hanya disediakan bagi orang-orang yang berbuat dosa besar, maka turunlah ayat ini sebagai bantahan terhadap anggapan mereka itu. (diriwayatkan oleh Ibnu Hatim yang bersumber dari Said bin Jubair)

Fenomena Alam dalam QS. AL-Qaari'ah dan QS.Az-Zalzalah

Surat Al-Qaari'ah dan Surat Az-Zalzalah mempunyai kesamaan dan keterkaitan yang erat. Keduanya sama-sama menjelaskan fenomena alam pada saat terjadinya kiamat. Diantaranya hancurnya alam semesta, gunung meletus, gempa bumi, angin

ribut, badai dan lain-lain dalam waktu yang bersamaan dan maha dahsyat. Yang demikian dinamakan kiamat kubro. Walau hal tersebut merupakan gambaran keadaan alam pada hari kiamat namun fenomena alam tersebut mungkin terjadi jauh sebelum kiamat itu terjadi, dengan tempat, skala dan rentang waktu yang tidak bersamaan. Seperti banyak bencana-bencana alam yang sering kita saksikan, yang demikian dinamakan kiamat sughro.

Kedua surat tersebut seutuhnya adalah peringatan akan adanya keguncangan bumi dan alam semesta. Di dalamnya juga perintah untuk memperbanyak amal sholih dan tidak meremehkan amal sekecil apapun karena akan ada yaumul hisab.

Seluruh fenomena alam yang terungkap pada kedua ayat tersebut merupakan sunnatullah atau hukum alam yaitu hukum yang berlaku sesuai dengan kodrat alam. Sehingga seluruh yang ada di alam semesta ini mengikuti kehendak Allah, dan tak ada seorangpun yang mengetahui kapan berakhirnya kehidupan ini.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Al-Hadis
- Buku Guru dan Buku Siswa Al-Qur'an dan Al-Hadis Kelas 9 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti Pada bagian ini, guru memandu peserta didik untuk mencermati gambar dan arti dari Q.S. <i>al-Qaari'ah</i> (101), Q.S. <i>al-Zalzalah</i> (99) serta mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk ditanyakan Qur'an Surat Al Qari'ah 1. Hari kiamat, 2. Apakah hari kiamat itu? 3. <i>Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?</i> 4. <i>Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,</i> 5. <i>Dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang</i>	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	dihambur-hamburkan. 6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, 7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. 8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, 9. Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. 10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? 11. (yaitu) api yang sangat panas. Surat Al Zalzalah 1. Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat), 2. Dan bumi Telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. Dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?" 4. Pada hari itu bumi menceritakan beritanya, 5. Karena Sesungguhnya Tuhanmu Telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. 6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka, Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. 8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.	
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu																		
	langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.																			
2.	Inti kepada peserta didik untuk mengungkapkan catatan yang dibuatnya dalam proses sebelumnya (mengamati gambar dan arti dari Q.S. <i>al-Qaari'ah</i> (101), Q.S. <i>al-Zalzalah</i> (99)), peserta didik dipersilahkan untuk menuliskan pertanyaannya dalam kolom yang sudah tersedia. Hal-hal yang dilakukan guru pada bagian ini sebagai berikut: 2. Guru mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya. 3. Guru memberi kesempatan peserta didik membaca pertanyaan-pertanyaannya. 4. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. 5. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan berikutnya. <table data-bbox="394 1587 1229 1879"> <tr> <th data-bbox="394 1587 475 1623">No.</th><th data-bbox="475 1587 737 1623">Kata tanyakata</th><th data-bbox="737 1587 1229 1623">Pertanyaan</th></tr> <tr> <td data-bbox="394 1623 475 1713">1</td><td data-bbox="475 1623 737 1713">Apakah</td><td data-bbox="737 1623 1229 1713">Apakah yang terjadi di bumi saat hari kiamat?</td></tr> <tr> <td data-bbox="394 1713 475 1755">2</td><td data-bbox="475 1713 737 1755">Mengapa</td><td data-bbox="737 1713 1229 1755">Mengapa terjadi kiamat</td></tr> <tr> <td data-bbox="394 1755 475 1797">3</td><td data-bbox="475 1755 737 1797">Bagaimana</td><td data-bbox="737 1755 1229 1797">Keadaan bumi saat terjadi kiamat</td></tr> <tr> <td data-bbox="394 1797 475 1839">4</td><td data-bbox="475 1797 737 1839">Untuk apa</td><td data-bbox="737 1797 1229 1839">Untuk apa</td></tr> <tr> <td data-bbox="394 1839 475 1879">5</td><td data-bbox="475 1839 737 1879">siapa</td><td data-bbox="737 1839 1229 1879">Siapa yang tahu kapan terjadinya</td></tr> </table>	No.	Kata tanyakata	Pertanyaan	1	Apakah	Apakah yang terjadi di bumi saat hari kiamat?	2	Mengapa	Mengapa terjadi kiamat	3	Bagaimana	Keadaan bumi saat terjadi kiamat	4	Untuk apa	Untuk apa	5	siapa	Siapa yang tahu kapan terjadinya	60 menit
No.	Kata tanyakata	Pertanyaan																		
1	Apakah	Apakah yang terjadi di bumi saat hari kiamat?																		
2	Mengapa	Mengapa terjadi kiamat																		
3	Bagaimana	Keadaan bumi saat terjadi kiamat																		
4	Untuk apa	Untuk apa																		
5	siapa	Siapa yang tahu kapan terjadinya																		

No.	Kegiatan			Waktu
			kiamat	
	6	apa	Apakah ada tanda akan terjadinya kiamat	
	7			
	8			
	9			
	10			
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.			10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan			Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu			10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Pada bagian ini, yang dilakukan guru: - Meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “<i>bukalah wawasanmu</i>” - Member kesempatan peserta didik untuk membaca dan menelaah “<i>bukalah wawasanmu</i>” - Meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban yang diperoleh dari “<i>bukalah wawasanmu</i>” dari pertanyaan dalam “<i>ungkapkan rasa keingintahuan mu</i>” - Jika ada pertanyaan yang tidak didapat jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. - Jika ada pertanyaan yang mendasar dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	60 menit
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Match</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Pada kegiatan ini, guru dapat memilih berbagai kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya dan wawasannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. Guru dapat mengajak siswa berdiskusi, menyajikan cerita dan lain-lain (<i>kondisional, guru dapat memberi tugas peserta didik dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua</i>) Contoh: Menyajikan cerita fenomena Alam Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menceritakan tentang kiamat Coba sajikan peristiwa tentang kiamat sughra atau kiamat kubra pada kolom di bawah ini! 	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	 Selama proses ini berlangsung, 1. Guru mengamati kinerja, peserta didik selama mereka bekerja. Gunakan Format penilaian “Unjuk kerja”. 2. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 3. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.	
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	• Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	
2.	Inti Dalam rubric ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternative latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia di madrasah, misalnya peserta didik diajak membuat kesimpulan sebagai berikut: Setelah memperhatikan isi kandungan Al Qari’ah dan Al Zalzalah, dapat disimpulkan bahwa: 1. 2. 3.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	4. 5. 6. 7. 8.	
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keenam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik). Atau model pembelajaran <i>Index Card Mach</i> (Mencari jodoh kartu tanya jawab). Penerapan model pembelajaran ini untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, memberi pengalaman kongkrit dari apa yang telah dipelajari dan menumbuhkan minat / motivasi belajar peserta didik, serta belajar menjalin kerjasama.	10 menit
2.	Inti	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu																														
	Dalam kolom “akhirnya aku tahu” seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, seperti: b. <i>Apakah kiamat itu?</i> c. <i>Bagaimana nasib/keadaan manusia saat terjadinya kiamat?</i> d. <i>Apakah yang harus dilakukan agar bisa menjadi golongan orang yang beruntung di akhirat?</i> e. <i>Dan lain-lain</i> 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi kolom dalam rubrik rencana aksi sebagai berikut: Di akhirat kelak setiap manusia akan mempertanggungjawabkan semua amal perbuatannya dan akan menghadapi pengadilan yang seadil-adilnya, maka sekarang saya akan lakukan hal-hal berikut: Rubrik Rencana Aksi: <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kegiatan</th><th colspan="2">Pelaksanaan</th><th rowspan="2">Kendala* <i>Jika tidak ingin dilakukan</i></th><th rowspan="2">Keterangan</th><th rowspan="2">Ttd Ortu</th></tr><tr><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>1</td><td>Melaksanakan shalat 5 waktu</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Setiap pagi rutin membaca al Qur'an</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Senantiasa menaati</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No	Kegiatan	Pelaksanaan		Kendala* <i>Jika tidak ingin dilakukan</i>	Keterangan	Ttd Ortu	Ya	Tidak	1	Melaksanakan shalat 5 waktu						2	Setiap pagi rutin membaca al Qur'an						3	Senantiasa menaati						
No	Kegiatan			Pelaksanaan					Kendala* <i>Jika tidak ingin dilakukan</i>	Keterangan	Ttd Ortu																					
		Ya	Tidak																													
1	Melaksanakan shalat 5 waktu																															
2	Setiap pagi rutin membaca al Qur'an																															
3	Senantiasa menaati																															

No.	Kegiatan	Waktu
2.	Inti Guru menindak lanjuti rubric yang terkumpul dari peserta didik dan mengevaluasinya, memberi solusi dari kendala-kendala yang dihadapi peserta didik. Dan tetap memberikan apresiasi bagi mereka yang dapat melaksanakan aksinya dengan baik. - Mintalah agar siswa memberikan penilaian diskripsi pada kolom “Penilaian sikap” dibuku siswa - Ajaklah peserta didik membaca do’a kafaratul majelis, bersama-sama	60 menit
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Format Penilaian unjuk kerja 1

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Kelengkapan dan kejelasan isi cerita.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	3
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	2
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	1

2	<i>keantusiasan/semangat</i>	Sangat bersemangat	3
		Kurang bersemangat	2
		kurang aktif dalam diskusi	1
3	<i>Kejelasan dan kerapian</i>	sangat jelas dan rapi	4
		jelas dan rapi,	3
		jelas dan kurang rapi	2
		kurang jelas dan tidak rapi	1

Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal (22)}}$$

Format Penilaian unjuk kerja 2

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Kelengkapan dan kejelasan isi rangkuman.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20

		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keantusiasan/semangat</i>	Sangat bersemangat	30
		Kurang bersemangat	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian</i>	sangat jelas dan rapi	40
		jelas dan rapi,	30
		jelas dan kurang rapi	20
		kurang jelas dan tidak rapi	10

Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

SOAL :

Terjemahkan penggalan ayat berikut :

TERJEMAH	LAFADZ	N0	TERJEMAH	LAFADZ	N0
	وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ	9		الْقَارِعَةَ	1
	مَا لَهَا	10		وَمَا أَدْرَاكَ	2
	تَحَدَّثَ أَخْبَارَهَا	11		كَالْفَرَّاشِ الْمُبْتُوثِ	3
	أَوْحَى لَهَا	12		كَأَلْعَيْنِ الْمَنْفُوشِ	4
	لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ	13		فِي عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ	5
	مِثْقَالَ ذَرَّةٍ	14		مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ	6
	خَيْرًا يَرَهُ	15		نَارٍ حَامِيَةٍ	7
				زَلْزَالَهَا	8

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawan ini!

1. Lafal الْقَارِعَة dapat diterjemahkan pengguncang hati. Mengapa demikian? Jelaskan!
2. Ada dua golongan manusia yang disebutkan pada QS. Al-Qaari'ah dan QS. Az-Zalzalah sebutkan dan jelaskan masing-masing!
3. Bagaimanakah sikap manusia yang terungkap dalam QS. Az-Zalzalah? Mengapa manusia bersikap demikian? Jelaskan
4. Jelaskan tahapan-tahapan yang dilalui manusia pada saat atau setelah hari kiamat?
5. Pada kedua ayat terakhir QS. Az-Zalzalah tersirat sifat Allah Swt. Sebutkan sifat Allah yang dimaksud dan jelaskan!

Kunci Jawaban dan Penskoran

TERJEMAH	LAFADZ	N0	TERJEMAH	LAFADZ	N0
Dan bumi mengeluarkan	وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ	9	Hari kiamat	الْقَارِعَة	1
Mengapa jadi begini	مَا لَهَا	10	tahukah kamu	وَمَا أَدْرَاكَ	2
Menyampaikan beritanya	تَحَدَّثَ أَخْبَارَهَا	11	Seperti anai-anai yang beterbangan	كَالْفَرَاشِ الْمَبْنُوثِ	3
Memerintahkannya kepadanya	أَوْحَى لَهَا	12	Seperti bulu yang dihamburkan	كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ	4
Untuk diperlihatkan perbuatan mereka	لِيَرَوْا أَعْمَالَهُمْ	13	Berada di tempat yang memuaskan	فِي عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ	5
Sekecil apapun	مِثْقَالَ ذَرَّةٍ	14	Siapa yang ringan timbangannya	مَنْ خَفَتْ مَوَازِينُهُ	6
Kebaikan akan diperlihatkan	خَيْرًا يَرَهُ	15	Api yang panas	نَارٍ حَامِيَةٍ	7
			Guncangan yang dahsyat	زِلْزَالِهَا	8

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawan ini!

1. Karena peristiwanya yang luar biasa, mengguncangkan hati manusia!

2. Al Qariah: ada golongan yang berat timbangan amal kebbaikannya, berada di gtempat yang memuaskan (surge).
Golongan yang ringan timbangan kebbaikannya, masuk neraka hawiyah
Al Zalزالah: orang yang berbuat kebaikan sekecil apapun akan diperlihatkan balasannya. Orang yang berbuat keburukan sekecil apapun akan diperlihatkan balasannya.
3. Manusia kebingungan dan bertanya-tanya karena guncangan yang sangat dahsyat.
4. Alam barzah, alam mahsyar, yaumul hisab, yaumul mizan, yaumul jaza.
5. Allah Maha Adil, Maha Bijaksana.Maha Kuasa

Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	1 s.d. 15	Jawaban benar	2
		Jawaban salah	0
2	Bagian 2 1 s.d. 5	Jawaban benar sempurna	4
		Ada sebagian yang salah	2
		Jawaban salah	1

Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (105)}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____,
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____